



PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR ASET TERHADAP  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SUBSEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG  
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH  
(DES) PERIODE 2013-2015

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

MEYNITA HADJIAH  
NIM. 13 230 0204

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2017



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR ASET TERHADAP  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SUBSEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG  
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH  
(DES) PERIODE 2011-2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**MEYNITA HADIJAH  
NIM. 13 230 0204**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR ASET TERHADAP  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SUBSEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG  
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH  
(DES) PERIODE 2011-2015**

**SKRIPSI**

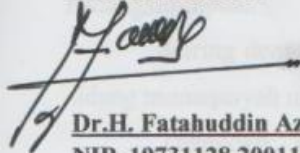
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

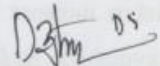
**MEYNITA HADIJAH  
NIM. 13 230 0204**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

**PEMBIMBING II**


  
**Delima Sari Lubis, MA**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**

  
**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

  
**Delima Sari Lubis, MA**  
NIP. 19840512 201403 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

Hal : Skripsi  
a.n. **Meynita Hadijah**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 26 April 2017  
**Kepada Yth:**  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Meynita Hadijah** yang berjudul: **"Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Fatahudddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

**PEMBIMBING II**

**Delima Sari Lubis, MA**  
NIP. 19840512 201403 2 002

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meynita Hadijah  
Nim : 13 230 0204  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 April 2017

Saya yang menyatakan



**MEYNITA HADIJAH**

**NIM. 13 230 0204**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Meynita Hadijah  
Nim : 13 230 0204  
Jurusan : Ekonomi Syariah 5  
Fakultas : Eknomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya iliah saya yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformat, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

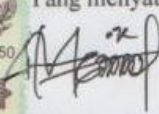
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 26 April 2017

Yang menyatakan,



  
Meynita Hadijah  
NIM. 13 230 0204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : **MEYNITA HADIJAH**  
NIM : **13 230 0204**  
Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015**

Ketua

**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

Anggota

**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Rosnani Siregar, M. Ag**  
NIP.19740626 200312 2 001

**Abdul Nassef Hasybuan, S.E., M.Si**  
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 08 Juni 2017  
Pukul : 13.30 s/d 15.30 WIB  
Hasil/Nilai : 85,5/A  
IPK : 3,79  
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR  
ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR  
LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR  
DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES) PERIODE 2011-  
2015**

**NAMA : MEYNITA HADIJAH  
NIM : 13 230 0204**

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi

Padangsidimpuan, Juni 2017  
Dekan,



*[Signature]*  
**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001



## ABSTRAK

Nama : Meynita Hadijah  
Nim : 13 230 0204  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah ketidaksesuaian teori *pecking order* dengan fenomena yang ada. Teori *pecking order* menyatakan bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi lebih menyukai pendanaan internal sedangkan pada kenyataannya tidak demikian. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Profitabilitas (*Return On Asset/ROA*), Struktur Aset (STA) terhadap variabel dependen struktur modal yang diproxykan dengan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015.

Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dan struktur aset merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset. Profitabilitas dan struktur aset merupakan faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal.

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder data kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, didapatkan 30 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah data panel regresi linear berganda dengan *cross section* terdiri dari 6 perusahaan dan *time series* terdiri dari 5 tahun. Pengolahan data menggunakan aplikasi Eviews 9.

Model yang terpilih adalah *fixed effect*. Berdasarkan hasil estimasi menggunakan regresi *fixed effect* maka diperoleh persamaan regresi  $SM = 0.386772 + 0.344164 (ROA) + 0.340875 (STA) + 5.116251$ . Berdasarkan uji parsial (uji t), variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap variabel dependen struktur modal yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni ( $2.491146 > 1.703288$ ) probabilitas sebesar 0.02 dan koefisien sebesar 0.344164. Variabel struktur aset berpengaruh positif terhadap variabel dependen struktur modal yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni ( $2.584360 > 1.703288$ ) probabilitas sebesar 0.01 dan koefisien sebesar 0.340875. Berdasarkan uji simultan (uji F), profitabilitas dan struktur aset berpengaruh secara bersama-sama yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni ( $25.92736 > 2.975154$ ). Profitabilitas, struktur aset menjelaskan struktur modal sebesar 87% sedangkan sisanya sebesar 13% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji dan syukur kita ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya dari alam yang penuh dengan kebutaan ilmu pengetahuan ke alam yang disinari oleh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015”. Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, akan tetapi penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini terjadi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat bimbingan, petunjuk dan nasehat dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan. Bapak Drs. H. Irwan Shaleh Dalimunthe, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan & Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Isa, S.T.,MM Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Ibu Delima Sari Lubis,MA selaku Sekretaris Jurusan.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Delima Sari Lubis, MA selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dengan sabar kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Keluarga Tercinta Ayahanda Agus Salim, Ibunda Nursiti Hasibuan, dan adik-adik tersayang: Yusuf Saputra dan Rahmat Hidayat, yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Karena keluarga selalu memberikan kasih sayang, semangat, dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai Perguruan Tinggi di IAIN Padangsidimpuan, semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Keluarga tercinta dari pihak Ayahanda Agus Salim dan pihak Ibunda Nursiti Hasibuan.
8. Buat sahabat-sahabat dari keluarga besar ES-5 angkatan 2013 dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya, khususnya buat sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yaitu Ummi Kalsum,Ummi Suaibah Pane, Eci Septianti Audina, Desmita

Fadhillah, Eva Novita Lubis, Ramadhani Chaniago, Rosti Marlina Harahap, Liska Yaumil Akhiriah, Nur Melisa Siregar, Marsita Sari, dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Motivasi, dukungan, bantuan dan arahan yang telah Bapak/Ibu, Saudara/Saudari berikan amatlah berarti dan peneliti tidak mungkin bias membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberikan imbalan yang setimpal dariapa yang Bapak/Ibu, Saudara/Saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritiknya yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Padangsidempuan, 26April 2017  
Peneliti

MeynitaHadijah  
13 230 0204

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	a dan i
	<i>Fathah</i> dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	<i>Kasrah</i> dan ya	ī	i dan garis di bawah
	<i>Dommah</i> dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati, yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. *Syaddah (Tasydid)***

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **6. *Hamzah***

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

#### **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata

lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Masalah.....	10
F. Definisi Operasional Variabel .....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. Kerangka Teori .....	16
1. Struktur Modal .....	16
a. Pengertian Struktur Modal .....	16
b. Faktor-Faktor Struktur Modal.....	24
c. Teori-Teori Struktur Modal.....	27
d. Struktur Modal dalam Perspektif Islam .....	31
2. Profitabilitas .....	33
a. Pengertian Profitabilitas .....	33
b. Jenis-Jenis Profitabilitas .....	34
c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....	37
d. Profitabilitas dalam Perspektif Islam .....	38
3. Struktur Aset .....	40
a. Pengertian Struktur Aset .....	40
b. Struktur Aset dalam Perspektif Islam .....	42
B. Penelitian Terdahulu .....	43
C. Kerangka Berfikir.....	47
D. Hipotesis .....	49

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	51
B. Jenis Penelitian .....	51
C. Populasi dan Sampel .....	52
D. Sumber Data .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data .....	55
F. Teknik Analisis Data .....	55
1. Uji Statistik Deskriptif .....	56
2. Uji Pemilihan Model .....	56
3. Uji Normalitas .....	57
4. Uji Asumsi Klasik .....	58
5. Uji Hipotesis .....	60
c. Uji Parsial (Uji t) .....	60
d. Uji Simultan (Uji F) .....	60
6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	60
7. Analisis Regresi Linear Berganda .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	62
1. Sejarah Dibentuknya Daftar Efek Syariah .....	62
2. Karakteristik Daftar Efek Syariah .....	64
B. Deskripsi Data Penelitian .....	65
1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	65
2. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	67
3. Struktur Aset .....	68
C. Analisis Data Penelitian .....	70
1. Uji Statistik Deskriptif .....	70
2. Uji Pemilihan Model .....	71
a) <i>Common Effect</i> .....	71
b) <i>Fixed Effect</i> .....	72
c) <i>Random Effect</i> .....	73
3. Uji Normalitas .....	79
4. Uji Asumsi Klasik .....	79
a) Uji Multikolinearitas .....	79
b) Uji Heterokedastisitas .....	80
c) Uji Autokorelasi .....	81
5. Uji Hipotesis .....	83
a) Uji Parsial (Uji t) .....	83
b) Uji Simultan (Uji F) .....	85
6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	86
7. Analisis Regresi Linear Berganda .....	87
D. Hasil Pembahasan .....	89
E. Keterbatasan Penelitian .....	92
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95

**DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Aset Perusahaan .....	4
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel.....	12
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015.....	52
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian .....	54
Tabel 4.1	<i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2011-2015.....	66
Tabel 4.2	<i>Return On Asset</i> Tahun 2011-2015 .....	67
Tabel 4.3	Struktur Aset Tahun 2011-2015 .....	69
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4.5	Hasil Regresi <i>Common Effect</i> .....	72
Tabel 4.6	Hasil Regresi <i>Fixed Effect</i> .....	73
Tabel 4.7	Hasil Regresi <i>Random Effect</i> .....	74
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Chow</i> .....	75
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	76
Tabel 4.10	Uji <i>Fixed Effect</i> Menggunakan <i>Dummy</i> .....	78
Tabel 4.11	Uji Normalitas .....	79
Tabel 4.12	Uji Multikolinieritas .....	80
Tabel 4.13	Hasil Regresi Menggunakan <i>Fixed Effect</i> dengan Uji <i>White</i> .....	81
Tabel 4.14	Hasil Uji Autokorelasi .....	82
Tabel 4.15	Hasil Uji t .....	83
Tabel 4.16	Uji F .....	85
Tabel 4.17	Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	86
Tabel 4.18	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	88
Tabel 4.19	Pengaruh ROA, STA dan Dummy terhadap Struktur Modal.....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	48
Gambar 4.1	<i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2011-2015.....	66
Gambar 4.2	<i>Return On Asset</i> Tahun 2011-2015 .....	67
Gambar 4.3	Struktur Aset Tahun 2011-2015 .....	69
Gambar 4.4	Uji <i>Durbin-Watson</i> .....	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis yang semakin ketat dewasa ini telah menciptakan suatu persaingan yang semakin tajam antar perusahaan. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dihadapkan pada tuntutan agar mempunyai keunggulan bersaing baik itu dalam teknologi, produk yang dihasilkan maupun sumber daya manusianya. Namun untuk memiliki keunggulan tersebut, perusahaan juga harus memiliki investasi besar untuk mewujudkannya dengan kebutuhan dana yang semakin besar pula. Untuk mengatasi ketersediaan dana tersebut, perusahaan harus mencari sumber-sumber permodalan yang dapat menyediakan dana dalam jumlah besar untuk membiayai investasi baru yang dilakukan perusahaan.

Perusahaan yang akan menjalankan usaha, tentu akan membutuhkan pendanaan. Tersedianya dana yang cukup merupakan suatu syarat agar perusahaan dapat melaksanakan berbagai kegiatan sehari-hari dengan lancar. Kekurangan dana dapat mengakibatkan pembelian bahan baku atau barang dagangan serta pembayaran lainnya dapat terganggu.<sup>1</sup> Perolehan dana yang dibutuhkan perusahaan cukup banyak tersedia dan untuk memperolehnya relatif tidak terlalu sulit selama memenuhi persyaratan yang disyaratkan. Hanya saja dari berbagai sumber yang ada perlu diseleksi terlebih dahulu. Artinya pemilihan setiap sumber dana yang akan digunakan disesuaikan

---

<sup>1</sup>M. Manullang, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 17.

dengan kebutuhan perusahaan. Di samping itu juga perlu dipikirkan untung ruginya penggunaan sumber dana yang akan dipilih.<sup>2</sup>

Setelah perusahaan mulai menjalankan operasinya dan menjadi semakin berkembang, keperluan dana menjadi semakin meningkat. Kebutuhan dana dalam perusahaan dapat dibedakan menjadi kepada dua golongan yaitu: 1) kebutuhan jangka pendek, terutama adalah digunakan sebagai modal kerja; 2) kebutuhan jangka panjang, dalam jangka panjang perusahaan-perusahaan memerlukan dana untuk investasi baru. Modal jangka panjang dapat diperoleh dari sumber berikut: (1) membiayai sendiri investasi yang dilakukan; (2) meminjam dari institusi keuangan; (3) mengeluarkan obligasi; dan (4) mengeluarkan saham.<sup>3</sup>

Ketika suatu perusahaan perlu mendapatkan dana, perusahaan itu bisa mengundang para investor untuk menanamkan uang kas sebagai ganti bagian laba di masa depan, atau menjanjikan untuk melunasi kas investor itu plus tingkat bunga tetap.<sup>4</sup> Penggunaan modal dari investor ini dinamakan modal asing. Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang, yang pada saatnya harus

---

<sup>2</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 248.

<sup>3</sup>Sadono Sukirno dkk, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Predana Media Group, 2004), hlm. 321.

<sup>4</sup>Brealey dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid I* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 6.

dibayar kembali.<sup>5</sup> Pilihan antara pendanaan utang dan ekuitas sering disebut juga dengan keputusan struktur modal.<sup>6</sup>

Perbandingan penggunaan antara modal dan hutang berkaitan erat dengan struktur modal. Struktur permodalan mengacu pada proporsi keuangan yang diberikan kepada perusahaan melalui sumber yang berbeda. Struktur modal dapat diproyeksi dengan menggunakan rasio perbandingan total utang terhadap total modal sendiri. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan dalam struktur modal. Faktor-faktor tersebut antara lain: tingkat penjualan, struktur aset, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variabel laba dan perlindungan pajak, skala perusahaan/ukuran perusahaan, dan kondisi intern perusahaan. Peneliti mengambil profitabilitas dan struktur aset untuk dijadikan sebagai variabel yang mempengaruhi terhadap struktur modal.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan selama periode tertentu. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang relatif kecil. Perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung menggunakan pendanaan dari laba ditahan dibandingkan dengan penggunaan dengan utang. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyarankan bahwa manajer lebih senang

---

<sup>5</sup>Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1995), hlm. 227.

<sup>6</sup>Brealey, *Op. Cit.*, hlm. 6.



menggunakan pembiayaan dari pertama, laba ditahan, kemudian utang dan terakhir penjualan saham baru.<sup>7</sup> Jadi semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan memungkinkan semakin tinggi penggunaan modal sendiri dan rendah dalam penggunaan utang. Hal ini berarti struktur modal semakin rendah, sehingga profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal.

Struktur aset merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin banyak aset tetap suatu perusahaan berarti semakin banyak yang bisa dijadikan jaminan untuk mencari dana dari luar (utang). Perusahaan dengan tingkat aset tetap yang tinggi akan cenderung memanfaatkan aset tetapnya sebagai jaminan untuk menggunakan modal asing dan tentunya akan lebih mudah juga untuk mencari sumber dana ekstern. Hal ini berarti struktur aset mempunyai pengaruh yang positif terhadap struktur modal.

Untuk melihat titik permasalahan pada penelitian ini, disajikan tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Aset Perusahaan**

No	Nama Perusahaan	Tahun	DER (%)	ROA (%)	STA (%)
1	PT Betonjaya Manunggal, Tbk.	2011	28,86	16,12	34,73
		2012	28,20	17,06	32,42
		2013	26,88	14,69	27,95
		2014	18,77	4,38	27,90
		2015	22,81	3,45	25,42

<sup>7</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan dalam Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPF, 2012), hlm. 249.

2	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	2011	31,14	10,19	31,77
		2012	46,79	4,00	29,04
		2013	34,72	7,71	27,33
		2014	55,62	-1,02	51,97
		2015	47,18	-4,66	64,96
3	PT Indal Aluminium Industry, Tbk.	2011	4,13	4,84	29,50
		2012	3,74	3,78	30,05
		2013	5,06	0,66	29,07
		2014	5,15	2,46	28,18
		2015	4,55	2,15	28,17
4	PT Jaya Pari Steel, Tbk.	2011	29,61	8,61	30,33
		2012	14,70	2,43	33,66
		2013	3,87	3,99	37,35
		2014	4,31	-1,87	39,59
		2015	9,27	-6,05	41,02
5	PT Lion Metal Works, Tbk.	2011	0,21	14,36	10,78
		2012	0,17	19,69	8,92
		2013	0,20	12,99	13,98
		2014	0,35	8,17	18,63
		2015	0,41	7,20	20,48
6	PT Lionmesh Prima, Tbk.	2011	0,71	11,12	24,19
		2012	0,32	32,11	10,78
		2013	0,28	10,15	18,49
		2014	0,21	5,29	22,96
		2015	0,19	1,45	33,37

## KETERANGAN :

ROA= *Return On Asset*

STA= Struktur Aset

DER= *Debt to Equity Ratio*

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa PT Betonjaya Manunggal, Tbk mempunyai ROA sebesar 16,12% di tahun 2011, kemudian meningkat menjadi 17,06% di tahun 2012, kemudian menurun menjadi 14,69%. Sedangkan DER sebesar 28,80% di tahun 2011 kemudian menurun menjadi

28,20% di tahun 2012, kemudian menurun kembali menjadi 26,88% di tahun 2013. Peningkatan ROA seharusnya diikuti dengan penurunan DER dan penurunan ROA diikuti dengan peningkatan DER. Nilai STA di tahun 2014 sebesar 27,90% kemudian menurun menjadi 25,42% sedangkan DER di tahun 2014 sebesar 18,77% meningkat menjadi 22,81% di tahun 2015. Seharusnya penurunan STA berbanding lurus dengan DER yaitu harus sama-sama menurun.

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa PT Indal Aluminium Industry Tbk mempunyai ROA sebesar 4,84% di tahun 2011 kemudian menurun menjadi 3,78% di tahun 2012. Sedangkan DER ikut mengalami penurunan dari 4,13% di tahun 2011 menjadi 3,74% di tahun 2012. Seharusnya kenaikan ROA diikuti dengan peningkatan DER. Nilai STA di tahun 2012 sebesar 30,05% mengalami penurunan menjadi 29,07%. Sedangkan DER sebesar 3,74% di tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 5,06% di tahun 2013. Seharusnya penurunan STA sejalan dengan DER bukan sebaliknya.

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa PT Jaya Pari Steel Tbk mempunyai ROA sebesar 8,61% di tahun 2011 kemudian menurun menjadi 2,43% di tahun 2012. Namun DER juga ikut menurun dari 29,61% di tahun 2011 menjadi 14,70% di tahun 2012. Seharusnya penurunan ROA diikuti dengan peningkatan DER. STA pada tahun 2011 sebesar 30,33% kemudian meningkat menjadi 33,66%, sedangkan DER di tahun 2011 sebesar 29,61% menurun menjadi 14,70%. Seharusnya peningkatan STA diikuti dengan peningkatan DER.

Menurut teori *pecking order*, perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi akan cenderung menggunakan modal internal dari pada modal asing (utang) sehingga profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal dan struktur aset yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk menggunakan aset tetap perusahaan sebagai jaminan untuk mencari dana dari luar sehingga struktur aset mempunyai pengaruh yang positif terhadap struktur modal. Namun fenomena yang terjadi, kenaikan profitabilitas tidak selalu diikuti dengan penurunan struktur modal begitu juga dengan kenaikan struktur aset tidak memberikan kenaikan terhadap struktur modal justru mengalami fluktuasi. Hal ini bertentangan dengan teori *pecking order*.

Defia Riasita dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013” menyatakan bahwa: profitabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan aktiva dan struktur aktiva berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.<sup>8</sup>

Galih Dwi Kurniawan dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas

---

<sup>8</sup>Defia Riasita, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 108.

terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011” menyatakan bahwa: likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.<sup>9</sup>

Yunita Widyaningrum dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013” menyatakan bahwa: profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal.<sup>10</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa tidak semua hasil penelitian mempunyai hasil yang sama. Ada yang memperoleh hasil yang mendekati bahkan ada yang bertolak belakang sama sekali. Hal ini menjadi salah satu alasan peneliti untuk mengangkat topik tentang struktur modal, karena penelitian-penelitian terdahulu memperoleh hasil penelitian yang berbeda-beda. Terjadinya fenomena yang bertentangan dengan teori dan ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu menjadi suatu hal

---

<sup>9</sup>Galih Dwi Kurniawan, “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 119.

<sup>10</sup>Yunita Widyaningrum, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 60.

yang menarik untuk diteliti. Untuk alasan-alasan tersebut, peneliti mengangkat judul penelitian “**Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kenaikan profitabilitas tidak selalu diikuti penurunan struktur modal.
2. Kenaikan struktur aset tidak selalu diikuti dengan kenaikan struktur modal.
3. Bertentangan dengan teori *pecking order*.
4. Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu.
5. Sulitnya manajer menentukan struktur modal yang optimal.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membuat batasan masalah sehingga peneliti hanya akan membahas tentang pengaruh profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor logam yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015?
2. Apakah struktur aset berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015?
3. Apakah profitabilitas dan struktur aset berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan

sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>12</sup>

Setelah variabel tersebut diklasifikasikan, maka variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati. Berikut disajikan tabel definisi operasional variabel:

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*(Bandung: Alfabeta,2005), hlm. 31.

<sup>12</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik PenyusunanSkripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 28.



**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Profitabilitas (ROA) (X1)	Kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.	1. Laba Bersih 2. Total Aset	Rasio
Struktur Aset (STA) (X2)	Perimbangan atau perbandingan antara aset tetap dengan total aset.	1. Aset Tetap 2. Total Aset	Rasio
Struktur Modal (DER) (Y)	Gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang bersumber dari utang dan modal sendiri.	1. Modal Asing/Utang 2. Modal Sendiri	Rasio

### **G. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta guna menambah referensi ilmiah mengenai struktur modal. Selain itu untuk melengkapi tugas dan syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Untuk memberikan pemahaman kepada manajer perusahaan tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan komposisi struktur modal yang optimal.

### 3. Bagi Mahasiswa

Sebagai sumber bacaan, tambahan ilmu pengetahuan untuk kedepannya dan sebagai bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan untuk membahas hal yang bersangkutan dengan topik struktur modal.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan dibagi atas:

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut memperoleh laba yang tinggi. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan cenderung menggunakan laba tersebut untuk dijadikan modal apabila terjadi kekurangan dana dibandingkan mencari dana dari luar (modal asing). Struktur modal merupakan perbandingan antara utang dengan modal. Struktur modal yang tinggi berarti perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan modal asing (utang) dibandingkan modal sendiri. Profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan penurunan persentase struktur modal. Sehingga profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Struktur aset adalah perbandingan antara aset tetap dengan total aset. Struktur aset yang tinggi berarti perusahaan memiliki banyak aset tetap untuk dijadikan sebagai jaminan untuk mendapatkan modal asing. Sehingga struktur aset

mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal. Namun fenomena yang terjadi tidak demikian dan bertentangan dengan teori. Begitu juga dengan penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal namun peneliti membatasi sehingga yang diteliti hanya profitabilitas dan struktur aset. Selain dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, bab ini berisi tentang rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II, Landasan Teori yang di dalamnya berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dimulai dari variabel Y yaitu struktur modal. Menyuguhkan pengertian struktur modal, rumus yang digunakan, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, ayat tentang modal. Dilanjutkan dengan variabel  $X_1$  yaitu profitabilitas dan variabel  $X_2$  struktur aset, penelitian terdahulu kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III, Metodologi Penelitian yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, populasi terdiri dari 9 perusahaan, namun berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti sehingga sampelnya hanya terdiri dari 5 perusahaan saja, sumber data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan beberapa referensi buku dan jurnal yang mendukung.

BAB IV, membahas tentang hasil penelitian yang di dalamnya berisikan sejarah, struktur organisasi, dan pengaruh profitabilitas, struktur

aset dan *dummy* (Umur Perusahaan) terhadap struktur modal perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015.

BAB V, merupakan BAB Penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi dengan literatur.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Struktur Modal

###### a) Pengertian Struktur Modal

Dalam menjalankan seluruh aktivitas operasinya, perusahaan membutuhkan modal agar seluruh aktivitasnya terlaksana dan terjamin dengan baik. Penggunaan dana/modal tidak terlepas dari hubungannya dengan sumber dana perusahaan. Sumber dana perusahaan bisa didapatkan melalui internal maupun eksternal. Perbandingan penggunaan dana eksternal dan dana internal ini dinamakan struktur modal atau dengan kata lain struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Irham Fahmi menyatakan bahwa,

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan.<sup>1</sup>

Dari definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa struktur modal adalah komponen-komponen yang menyusun suatu modal baik berasal dari dalam perusahaan (modal sendiri) dan dari luar perusahaan (modal asing). Secara sederhana dapat dikatakan

---

<sup>1</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 184.

bahwa struktur modal adalah perbandingan/perimbangan modal asing dengan modal sendiri.

Struktur modal dapat diproyeksi oleh DER (*Debt to Equity Ratio*), menggunakan rasio hutang dengan modal sendiri.<sup>2</sup> Rasio itu digunakan untuk mengukur berapa besar aktiva dibiayai dengan utang. Rasio ini juga menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang.<sup>3</sup>

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan modal yang dimilikinya dan sangat berkaitan dengan penciptaan suatu struktur modal yang dapat mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan yang tepat.

*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk melihat struktur keuangan perusahaan dengan mengaitkan jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas pemilik. Rumus untuk menghitung DER adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

*Debt to Equity Ratio* ini mengindikasikan sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan kreditornya. Dari sudut pandang

---

<sup>2</sup>Moeljadi, *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: BPFE, 2006), hlm. 70.

<sup>3</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 239.

kreditor, jumlah ekuitas dalam struktur permodalan perusahaan dapat dianggap sebagai katalisator, membantu memastikan bahwa terdapat aset yang memadai untuk menutup klaim pihak lain. Rasio yang tinggi mengindikasikan bahwa klaim pihak lain relatif lebih besar ketimbang aset yang tersedia untuk menutupnya, meningkatkan risiko bahwa klaim kreditor kemungkinan tidak akan tertutup secara penuh bilamana terjadi likuidasi.<sup>4</sup>

Sebelum mencari perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri, berikut adalah pengertian dan pengklasifikasian modal asing dan modal sendiri:

#### 1. Modal Asing

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali.<sup>5</sup>

Modal asing adalah utang bagi perusahaan dan bagi debitur merupakan piutang. Memberikan utang itu dianjurkan bagi debitur sedangkan bagi kreditor diperbolehkan. Namun jika dalam utang piutang tersebut ada unsur pemanfaatan maka itu haram dan termasuk riba.

---

<sup>4</sup>Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 533.

<sup>5</sup>Bambang Riyanto, *Op. Cit.*, hlm. 227.

Modal asing digolongkan menjadi 3 golongan, yaitu: <sup>6</sup>

a. Modal Asing/Utang Jangka Pendek

Modal asing (utang atau kredit) jangka pendek adalah modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Sebagian besar utang jangka pendek terdiri dari kredit perdagangan, yaitu kredit yang diperlukan untuk dapat menyelenggarakan usahanya. Adapun jenis-jenis daripada modal asing/utang jangka pendek yang terutama adalah kredit rekening koran, kredit dari penjual, kredit dari pembeli, dan kredit wesel.

b. Modal Asing/Utang Jangka Menengah

Modal asing/utang jangka menengah adalah lebih dari satu tahun dan kurang dari 10 tahun. Kebutuhan membelanjai usaha dengan jenis kredit ini dirasakan karena adanya kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi dengan kredit jangka pendek di satu pihak dan juga sukar untuk dipenuhi dengan kredit jangka panjang di lain pihak. Untuk kebutuhan modal yang tidak begitu besar jumlahnya juga tidak ekonomis untuk dipenuhi dengan dana yang berasal dari pasar modal. Bentuk-bentuk utama dari modal asing/kredit jangka menengah adalah:<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 227.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 232.



### 1) *Term Loan*

*Term loan* adalah kredit usaha dengan umur lebih dari satu tahun dan kurang dari 10 tahun. Pada umumnya *term loan* dibayar kembali dengan angsuran tetap selama suatu periode tertentu, misalkan pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan, setiap kuartal atau setiap tahun.

### 2) *Leasing*

*Leasing* adalah suatu alat atau cara untuk mendapatkan “*service*” dari suatu aktiva itu yang pada dasarnya adalah sama seperti halnya kalau kita menjual obligasi untuk mendapatkan *service* dan hak milik atas aktiva tersebut dan bedanya pada *leasing* tidak disertai dengan hak milik.<sup>8</sup>

### c. Modal Asing/Utang Jangka Panjang

Modal asing/utang jangka panjang adalah utang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari 10 tahun. Utang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi

---

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 234.

jumlah yang besar. Adapun jenis atau bentuk-bentuk utama dari utang jangka panjang antara lain:<sup>9</sup>

1) Pinjaman Obligasi

Pinjaman obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang, untuk mana si debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu.

2) Pinjaman Hipotik

Pinjaman hipotik adalah pinjaman jangka panjang dimana pemberi utang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang tidak bergerak, agar supaya bila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dan dari hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutup tagihannya.

b) Modal Sendiri

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tertentu waktunya. Kasmir dan Jakfar menyatakan bahwa,

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 238-239.

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham baik secara tertutup atau terbuka. Tertutup artinya hanya dari kalangan internal pemilik saham sebelumnya, sedangkan terbuka dengan menjual saham kepada masyarakat luas.<sup>10</sup>

Modal sendiri selain berasal dari luar perusahaan dapat juga berasal dari dalam perusahaan sendiri, yaitu modal yang dihasilkan atau dibentuk sendiri di dalam perusahaan. Modal sendiri yang berasal dari sumber intern ialah dalam bentuk keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Adapun modal sendiri yang berasal dari sumber ekstern ialah modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Modal sendiri di dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas, terdiri dari:

a. Modal Saham

Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu Perseroan Terbatas bagi perusahaan yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetap tertanam di dalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri itu bukanlah merupakan penanaman yang permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya. Adapun jenis-jenis dari saham adalah: saham biasa, saham preferen, saham kumulatif preferen.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 91.

<sup>11</sup>Bambang Riyanto, *Op.Cit*, hlm. 240.

b. Cadangan

Cadangan disini dimaksudkan sebagai cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan selama beberapa waktu yang lampau atau dari tahun yang berjalan. Cadangan yang termasuk dalam modal sendiri ialah antara lain: cadangan ekspansi, cadangan modal kerja, cadangan selisih kurs, dan cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian-kejadian yang tidak diduga sebelumnya (cadangan umum).<sup>12</sup>

c. Laba Ditahan

Keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan dapat sebagian dibayarkan sebagai dividen dan sebagian ditahan oleh perusahaan. Apabila penahanan keuntungan tersebut sudah dengan tujuan tertentu, maka dibentuklah cadangan sebagaimana diuraikan di atas. Apabila perusahaan belum mempunyai tujuan tertentu mengenai penggunaan keuntungan tersebut, maka keuntungan tersebut merupakan keuntungan yang ditahan atau laba ditahan (*retained earning*). Adanya keuntungan akan memperbesar *retained earning* yang ini berarti akan memperbesar modal sendiri. Sebaliknya, adanya kerugian

---

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 242.

yang diderita akan memperkecil laba ditahan yang berarti akan memperkecil modal sendiri. Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa adanya saldo laba akan memperbesar modal sendiri dan adanya saldo kerugian akan memperkecil modal sendiri.<sup>13</sup>

#### **b) Faktor-Faktor Struktur Modal**

Sebagaimana diuraikan di atas, struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modalnya akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Struktur modal merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis *securities* yang dikeluarkan.<sup>14</sup> Struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi banyak faktor, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **1. Tingkat Penjualan**

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 244.

<sup>14</sup>Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, 1984), hlm. 235.

## 2. Struktur Aset

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah yang besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar, hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan. Memang penggunaan utang dalam jumlah besar akan mengakibatkan *financial risk* dan pada akhirnya berarti *total risk* juga meningkat.<sup>15</sup>

## 3. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai dividen tetapi lebih baik digunakan untuk pembiayaan investasi. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan.

## 4. Profitabilitas

Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba

---

<sup>15</sup>Agus Sartono, *Op. Cit.*, hlm. 248.

ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang. Meskipun secara teoritis sumber modal yang biayanya paling murah adalah utang, kemudian saham preferen dan yang paling mahal adalah saham biasa serta laba ditahan. Pertimbangan lain adalah bahwa *direct cost* untuk pembiayaan eksternal lebih tinggi dibanding dengan pembiayaan internal.<sup>16</sup>

#### 5. Variabel Laba dan Perlindungan Pajak

Variabel ini sangat erat kaitannya dengan stabilitas penjualan. Jika variabilitas atau volatilitas laba perusahaan kecil maka perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban tetap dari utang. Ada kecenderungan bahwa penggunaan utang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.

#### 6. Skala perusahaan

Perusahaan besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 249.

## 7. Kondisi Intern Perusahaan

Perusahaan perlu menanti saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling rendah dan pasar sedang *bullish*. Tidak jarang perusahaan harus memberikan *signal-signal* dalam rangka memperkecil informasi yang tidak simetris agar pasar dapat menghargai perusahaan secara wajar. Sebagai contoh perusahaan membayar dividen sebagai upaya untuk meyakinkan pasar tentang prospek perusahaan, dan kemudian menjual obligasi. Strategi itu diharapkan dapat meyakinkan investor bahwa prospek perusahaan baik. Alternatif lain adalah perusahaan segera mengumumkan setiap keberhasilan dalam hal *research and development* dan secara konsisten serta kontinyu memberikan informasi yang relevan ke pasar.<sup>17</sup>

### c) Teori-Teori Struktur Modal

Teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, kalau keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan. Dengan kata lain, seandainya perusahaan mengganti sebagian modal sendiri dengan hutang (atau sebaliknya) apakah harga saham akan berubah, apabila perusahaan tidak merubah keputusan-

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 249.



keputusan lainnya. Dengan kata lain, kalau perubahan struktur modal tidak merubah nilai perusahaan, berarti bahwa tidak ada struktur modal yang terbaik.<sup>18</sup> Berikut beberapa teori struktur modal:

#### 1. Teori *Trade-Off*

Teori *trade-off* ini memperkirakan bahwa rasio utang sasaran akan bervariasi dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Perusahaan dengan aset berwujud dan aman serta laba kena pajak yang melimpah yang harus dilindungi sebaiknya memiliki rasio sasaran yang tinggi. Perusahaan tidak menguntungkan dengan aset tak berwujud yang beresiko sebaiknya hanya bergantung pada pendanaan ekuitas.<sup>19</sup> Artinya perusahaan yang mempunyai laba yang tidak maksimal akan lebih bergantung pada pendanaan dari modal sendiri, sedangkan perusahaan dengan pencapaian laba yang tinggi akan ikut menaikkan struktur modal. Sehingga kenaikan profitabilitas juga ikut menaikkan struktur modal, karena investor akan merasa percaya dan merasa aman untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi.

---

<sup>18</sup>Suad Husnan, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm. 263.

<sup>19</sup>Brealey dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* Jilid II (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 24.

## 2. Teori *Pecking Order*

Ada teori alternatif yang menjelaskan mengapa perusahaan yang menguntungkan meminjam uang yang lebih sedikit. Teori ini berdasarkan asumsi simetris. Manajer tahu lebih banyak daripada investor luar tentang profitabilitas dan prospek perusahaan. Teori *pecking order* berbunyi:<sup>20</sup>

*Pertama*, perusahaan menyukai pendanaan internal, karena dana ini terkumpul tanpa mengirimkan sinyal sebaliknya yang dapat menurunkan harga saham. *Kedua*, jika dana eksternal dibutuhkan, perusahaan menerbitkan utang lebih dahulu dan hanya menerbitkan ekuitas sebagai pilihan terakhir. *Pecking order* ini muncul karena penerbitan utang tidak terlalu diterjemahkan sebagai pertanda buruk oleh investor bila dibandingkan dengan penerbitan ekuitas.

## 3. Pendekatan Laba Bersih/*Net Income* (NI)

Pendekatan laba bersih (NI) mengasumsikan bahwa investor mengkapitalisasi atau menilai laba perusahaan dengan tingkat kapitalisasi yang konstan dan perusahaan dapat meningkatkan jumlah utangnya dengan tingkat biaya utang yang konstan pula. Karena tingkat kapitalisasi dan tingkat biaya utang konstan maka semakin besar jumlah utang yang

---

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm. 25.

digunakan perusahaan, biaya modal rata-rata tertimbang akan semakin kecil.<sup>21</sup>

#### 4. Pendekatan Laba Operasi/*Net Operating Income* (NOI)

Pendekatan NOI mendasarkan pada asumsi tingkat kapitalisasi biaya modal perusahaan adalah konstan untuk kondisi pada tingkat leverage berapa pun. Berdasarkan pendekatan NOI ini pendapatan bersih dikapitalisasi pada tingkat kapitalisasi total sehingga diperoleh total nilai pasar saham perusahaan, kemudian dikurangi nilai pasar utang dan diperoleh nilai pasar saham.<sup>22</sup>

#### 5. Pendekatan Tradisional

Penilaian pendekatan tradisional dan asumsi *leverage* yang menyatakan bahwa pada struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan total melalui *leverage* perusahaan. Tampaknya pendekatan tradisional ini mengarah pada kombinasi pendekatan antara pendekatan NI dan pendekatan NOI.<sup>23</sup>

#### 6. Pendekatan Modigliani-Miller (MM)

Selama ini teori struktur modal didasarkan atas perilaku investor dan bukannya studi formal secara matematis. Franco Modigliani dan Merton Miller (MM) memperkenalkan model teori struktur modal secara matematis, *scientific* dan atas dasar

---

<sup>21</sup>Agus Sartono, *Op. Cit.*, hlm. 228.

<sup>22</sup>Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 143.

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 146.

penelitian yang terus menerus. MM memperkenalkan teori struktur modal dengan beberapa asumsi sebagai berikut:<sup>24</sup>

*Pertama*, risiko bisnis perusahaan dapat diukur dengan standar deviasi laba sebelum bunga dan pajak dan perusahaan yang memiliki risiko bisnis sama dikatakan berada dalam kelas yang sama. *Kedua*, semua investor dan investor potensial memiliki estimasi sama terhadap EBIT perusahaan di masa mendatang dengan demikian semua investor memiliki harapan yang sama tentang laba perusahaan dan tingkat risiko perusahaan. *Ketiga*, saham dan obligasi diperdagangkan dalam pasar modal yang sempurna.

#### **d) Struktur Modal dalam Perspektif Islam**

Modal menduduki tempat yang spesifik. Dalam masalah modal, ekonomi Islam memandang modal harus bebas dari bunga. Islam mengatur pengelolaan modal sedemikian rupa dengan seadil-adilnya, melindungi kepentingan orang miskin dan orang yang kekurangan dengan aturan bahwa modal tidak dibenarkan menumpuk hanya disegelintir orang kaya semata.<sup>25</sup> Sebagaimana Firman Allah dalam Alquran Surah *Al-Hasyr* Ayat 7 yang berbunyi:

---

<sup>24</sup>Agus Sartono, *Op. Cit.*, hlm. 30.

<sup>25</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 113-114.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ  
 وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ  
 لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمْ  
 الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ  
 إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٧﴾

Artinya: Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apayang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.<sup>26</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa harta tidak beredar diantara orang-orang kaya saja, diperlukan adanya pemerataan harta dalam kegiatan distribusi jadi harta itu bukan milik pribadi akan tetapi sebagian harta kita itu ada hak milik orang muslim lainnya yang tidak mampu. Aturan ini diberlakukan agar tidak terjadi konsentrasi harta pada sebagian kecil golongan saja.<sup>27</sup> Harta dipandang juga sebagai modal dalam perusahaan. Kaitannya

<sup>26</sup>Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2009), hlm. 47.

<sup>27</sup>Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 310.

dengan struktur modal yaitu ketika suatu perusahaan membutuhkan modal sebaiknya yang kelebihan modal bersedia memberikan modal. Dengan begitu, perusahaan yang akan memulai usaha atau menjaga kestabilan usaha bisa mendapatkan modal asing apabila modal sendiri tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut.

## 2. Profitabilitas

### a) Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Irham Fahmi menyatakan bahwa:

Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.<sup>28</sup>

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan.

---

<sup>28</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 68.

## b) Jenis-Jenis Profitabilitas

Jenis-jenis rasio yang lazim digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, diantaranya:

### 1. *Profit Margin on Sales*

*Profit Margin on Sales* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih dengan laba setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama *profit margin*.<sup>29</sup> Sofyan Syafri Harahap menyebutkan bahwa,

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.<sup>30</sup>

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

<sup>29</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 200.

<sup>30</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 304.

## 2. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam modal ekuitas. Hasil pengembalian aset merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Berikut rumus untuk menghitung ROE:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

## 3. *Return on Asset* (ROA)

Hasil pengembalian aset merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. ROA juga merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). Peneliti memilih ROA sebagai pengukuran profitabilitas karena dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan untuk

---

<sup>31</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 202.



menguji struktur modal dengan menjadikan aset sebagai variabel yang mempengaruhi. Sebagaimana diketahui bahwa ROA adalah untuk melihat seberapa besar aset perusahaan yang bisa menghasilkan laba. Dan struktur aset untuk melihat seberapa besar aset yang bisa digunakan untuk jaminan mendapatkan modal asing. Sehingga pemilihan ROA akan lebih tepat dan berkaitan dengan variabel struktur aset. Rumus untuk mencari *Return on Asset* dapat digunakan sebagai berikut:<sup>32</sup>

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sebelum menghitung profitabilitas menggunakan rumus ROA, sebaiknya diketahui terlebih dahulu:

a. Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa laba merupakan suatu kelebihan pendapatan atau keuntungan yang layak

---

<sup>32</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 305

diterima oleh perusahaan yang bersangkutan setelah melakukan pengorbanan untuk pihak lain.<sup>33</sup>

b. Total Aset

Aset merupakan semua kekayaan yang dimiliki seseorang atau perusahaan baik berwujud maupun tak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang maupun perusahaan tersebut. Aset terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar atau sering disebut aset tetap. Jadi, total aset adalah keseluruhan dari aset tersebut, baik aset lancar maupun aset tidak lancar.

c) **Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja. Tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:<sup>34</sup>

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

---

<sup>33</sup>Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 234.

<sup>34</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 197-198.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### **d) Profitabilitas dalam Perspektif Islam**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba/keuntungan pada suatu periode. Keuntungan adalah perbedaan antara hasil penjualan total yang diperoleh dengan biaya total yang dikeluarkan. Berkaitan dengan keuntungan

dalam produksi, Imam Al-Ghazali tidak menolak kenyataan bahwa mencari keuntungan merupakan motif utama dalam perdagangan. Namun ia memberikan penekanan pada etika bisnis, bahwa keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan di akhirat. Ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang diperoleh adalah dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kezaliman.<sup>35</sup> Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Alquran Surah *An-Nisa* Ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا  
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>36</sup>

Berdasarkan ayat di atas, dapat kita simpulkan bahwa Allah melarang manusia mengambil keuntungan dengan jalan lain kecuali perniagaan atau perdagangan, dan dalam perniagaan tersebut hendaknya sesuai dengan apa yang diajarkan Islam.

<sup>35</sup>Rozalinda, *Op, Cit.*, hlm.124-125.

<sup>36</sup>Departemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2009), hlm. 83.

Jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain haruslah sesuai dengan cara yang dibenarkan oleh syariah. Seperti melakukan transaksi perniagaan yakni jual beli, sewa – menyewa, kerjasama bagi hasil dan cara lainnya.<sup>37</sup>

## 1. Struktur Aset

### a) Pengertian Struktur Aset

Struktur aset adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva.<sup>38</sup> Struktur aset perusahaan memainkan peranan penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan yang memiliki aset tetap jangka panjang. Struktur aset digunakan untuk melihat berapa besar aset tetap dari seluruh aset yang dapat dijadikan jaminan dan memberikan keamanan bagi pemberi pinjaman ketika terjadi kesulitan keuangan. Aset untuk tujuan umum yang dapat digunakan oleh banyak bisnis bisa menjadi jaminan yang baik. Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah yang besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar, hal ini disebabkan karena skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup>Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 61-62.

<sup>38</sup>Weston dan Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Malang: UMM Press, 2005), hlm. 175.

<sup>39</sup>Agus Sartono, *Op. Cit.*, hlm. 248.

Secara umum, perusahaan yang mempunyai jaminan terhadap utang akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki jaminan utang. Perusahaan yang asetnya cocok sebagai jaminan atas pinjaman cenderung lebih banyak menggunakan utang. Untuk itu, kenaikan struktur aset memungkinkan menaikkan persentase struktur modal juga. Rumus untuk mencari struktur aset adalah:<sup>40</sup>

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sebelum menghitung struktur aset dengan rumus di atas, perlu diketahui defenisi dari aset tetap dan total aset sebagai berikut:

1) Aset Tetap

Aset berwujud yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun yang digunakan dalam kegiatan perusahaan, dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan serta nilainya cukup besar.<sup>41</sup>

2) Total Aset

Total aset merupakan keseluruhan dari aset yang dimiliki oleh perusahaan baik aset lancar maupun aset tetap, baik yang berwujud maupun aset yang tidak berwujud.

<sup>40</sup> Weston dan Brigham, *Op. Cit.*, hlm. 175.

<sup>41</sup>Soemarso, *Op. Cit.*, hlm.20.

## b) Struktur Aset dalam Perspektif Islam

Jaminan suatu benda menguatkan kepercayaan dalam utang piutang.<sup>42</sup> Firman Allah SWT dalam Alquran Surah *Albaqarah* Ayat 283 yang berbunyi:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مَقْبُوضَةً  
فَإِنْ أَفْنِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ  
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا  
فَأِنَّهُ رَاۤءِثٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>43</sup>

Ayat tersebut mengatakan apabila dalam keadaan bepergian dan tidak menemukan juru tulis yang bisa menulis transaksi perjanjian utang piutang, atau tidak mendapatkan kertas, tinta, atau

<sup>42</sup>Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar II* (Jakarta: Kalam Mulia, 1995), hlm. 405.

<sup>43</sup>Departemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2009), hlm. 49.

benda-benda yang bisa dipakai untuk menulis, maka perkuatlah perjanjian ini dengan jaminan.<sup>44</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil</b>
Defia Riasita (2014), Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur (2009-2013).	Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Pertumbuhan Aktiva (X3), Struktur Aktiva (X4), Ukuran Perusahaan (X5), Struktur Modal (Y).	Profitabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, likuiditas berpengaruh negative dan signifikan, pertumbuhan aktiva dan struktur aktiva sama-sama berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan.
Galih Dwi Kurniawan (2013), Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas	Likuiditas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Pertumbuhan Penjualan (X3),	Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan, ukuran perusahaan

<sup>44</sup>*Tafsir Al Maragi Juz 1,2, 3*, (Semarang: CV Toha Putra, 1997), hlm. 132.



	terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel (2009-2011)	Profitabilitas (X4), Struktur Modal (Y).	berpengaruh positif dan signifikan, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif dan signifikan, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
Yunita Widyaningrum (2015), Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur (2010-2013)	Profitabilitas (X1), Struktur Aktiva (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Struktur Modal (Y).	Profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
Nurina Purmalasari (2010), Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.	Pengaruh Profitabilitas, Tangibility, Likuiditas dan Growth terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur (2006-2008)	Profitabilitas (X1), Tangibility (X2), Likuiditas (X3), Growth (X4), Struktur Modal (Y).	Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal sedangkan

			tangibility dan growth tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.
Maulia Habibah (2015), Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan <i>Consumer Goods Industry</i> di Bursa Efek Indonesia (2011-2013)	Profitabilitas (X1), Struktur Aset (X2), Likuiditas (X3), Pertumbuhan Penjualan (X4), Struktur Modal (Y).	Profitabilitas dan struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada variabel Y, yaitu sama-sama meneliti tentang

struktur modal dan sama-sama menggunakan ROA untuk variabel profitabilitas. Sedangkan perbedaannya adalah sebagai berikut:

1. Defia Riasita menggunakan 5 variabel X sedangkan peneliti hanya menggunakan 2 variabel X. Defia meneliti semua perusahaan manufaktur tetapi peneliti mempersempitnya sehingga hanya meneliti subsektor logam dan sejenisnya. Defia meneliti laporan keuangan BEI periode 2009-2013 sedangkan peneliti meneliti laporan keuangan yang terdaftar di DES periode 2011-2015.
2. Galih Dwi Kurniawan menggunakan 4 variabel X, salah satu diantaranya adalah profitabilitas tetapi tidak meneliti tentang struktur aset sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel X yaitu profitabilitas dan struktur aset. Galih meneliti sektor perdagangan ritel di BEI periode 2009-2011 sedangkan peneliti meneliti subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di DES periode 2011-2015.
3. Yunita Widyaningrum menggunakan 3 variabel X dan meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 sedangkan peneliti hanya menggunakan 2 variabel X dan meneliti perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di DES periode 2011-2015.
4. Nurina Purmalasari menggunakan 4 variabel X dan meneliti di perusahaan manufaktur di BEI periode 2006-2008 sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel X dan meneliti perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di DES. Nurina

menggunakan rumus ROE pada profitabilitas sedangkan peneliti menggunakan ROA.

5. Maulia Habibah menggunakan 4 variabel X dan meneliti perusahaan consumer goods industry di BEI periode 2011-2013 sedangkan peneliti hanya menggunakan 2 variabel X dan meneliti perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di DES periode 2011-2015.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>45</sup> Profitabilitas dan struktur aset merupakan variabel independen dan struktur modal sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Dari beberapa rasio profitabilitas, peneliti menggunakan ROA sebagai rumus untuk mencari profitabilitas. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut memperoleh laba yang tinggi. Perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung akan menggunakan laba tersebut untuk dijadikan modal apabila terjadi kekurangan dana dibandingkan mencari modal asing. Kenaikan profitabilitas akan berdampak pada

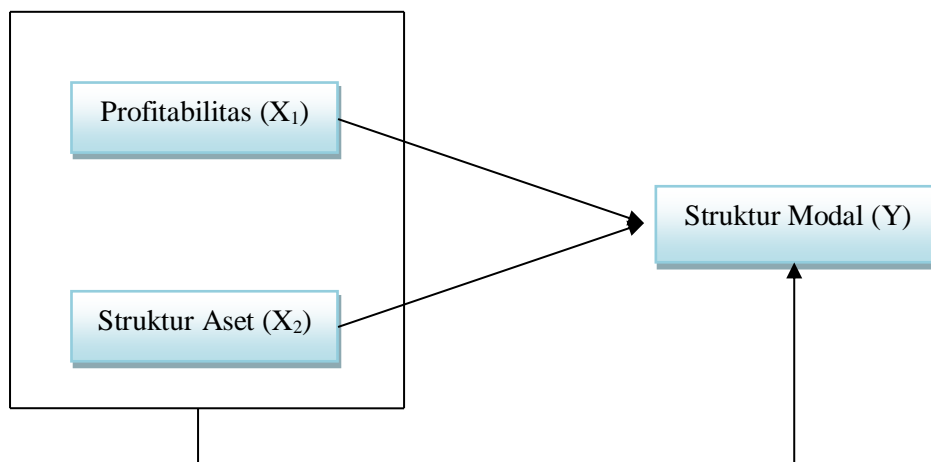
---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 88.

berkurangnya persentase struktur modal yang diproyeksikan melalui rumus DER (*Debt to Equity Ratio*). Sehingga profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal.

Struktur aset adalah perbandingan antara aset tetap terhadap total aset. Tingginya struktur aset mengindikasikan banyaknya aset tetap yang dimiliki perusahaan dari keseluruhan aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki banyak aset tetap akan lebih mudah mendapatkan modal asing karena mempunyai aset tetap sebagai jaminan untuk mendapatkan utang. Apabila akses untuk mendapatkan modal asing cenderung mudah, maka perusahaan akan menggunakan kesempatan ini untuk mengembangkan perusahaan. Sehingga struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dengan demikian kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan mengenai satu atau lebih populasi.<sup>46</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kajian teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.  $H_01$  : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015.  
  
 $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh secara parsial antara profitabilitas dan struktur modal perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015.
4.  $H_02$  : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara struktur aset terhadap struktur modal perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015.

---

<sup>46</sup>Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 288.

- H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh secara parsial antara struktur aset terhadap struktur modal perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015.
5. H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antarprofitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015.
- H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh secara simultan antara profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015. Alasan meneliti di Daftar Efek Syariah karena sahamnya syariah dan aktivitas-aktivitas di dalamnya sesuai dengan syariah. Perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya merupakan perusahaan manufaktur pada sektor industri yang tergolong membutuhkan dana yang tidak sedikit, karena pada umumnya jenis perusahaan ini harus memiliki alat-alat dan mesin-mesin berteknologi canggih dan masih menggunakan bahan baku impor yang tentunya memerlukan biaya yang relatif tinggi dibandingkan perusahaan sektor lainnya. Sehingga struktur modal perusahaan-perusahaan tersebut sangat cocok untuk diteliti. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember 2016 sampai bulan April 2017.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyannya atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Oleh karena itu, penelitian



kuantitatif secara tipikal dikaitkan dengan proses induksi numeratif, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan angka dan melakukan abstraksi berdasarkan generalisasi.<sup>1</sup>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya di**  
**Daftar Efek Syariah(DES) Periode 2011-2015**  
**Daftar Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALKA	PT Alaska Industrindo Tbk.
2	BTON	PT Beton Jaya Manunggal Tbk.
3	CTBN	PT Citra Turbindo Tbk.
4	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
5	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk.
6	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk.
7	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk.
8	LION	PT Lion Metal Works Tbk.
9	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk.

<sup>1</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

<sup>2</sup>Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 3.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>3</sup>

Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik *sampling* ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.<sup>4</sup> Syukur Kholil mengatakan bahwa,

*Purposive sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.”<sup>5</sup>

Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor logam yang sahamnya terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode penelitian yaitu tahun 2011-2015.
2. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian untuk faktor-faktor yang diteliti seperti profitabilitas, struktur aset dan struktur modal.
3. Perusahaan yang menampilkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 116.

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 115.

<sup>5</sup>Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 78.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, peneliti mengambil 6 perusahaan sebagai sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BTON	PT Betonjaya Manunggal, Tbk.
2	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.
3	INAI	PT Indal Aluminium Industry, Tbk.
4	JPRS	PT Jaya Pari Steel, Tbk.
5	LION	PT Lion Metal Works, Tbk.
6	LMSH	PT Lionmesh Prima, Tbk.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi. Dalam pengertian bisnis, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.<sup>6</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.<sup>7</sup> Data dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI), namun sampel yang dipilih hanya yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES), yaitu data yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya periode 2011-2015 yang diakses dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

---

<sup>6</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 124.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 127.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan melalui orang lain atau dokumen.<sup>8</sup> Peneliti mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor logam yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015. Data dalam penelitian ini merupakan jenis data panel. Data panel merupakan gabungan antara *cross section* dan *time series*. *Cross section* adalah data yang terdiri dari beberapa sub objek penelitian sedangkan *time series* adalah data yang terdiri dari beberapa periode. *Cross section* dalam penelitian ini terdiri dari 6 perusahaan dan *time series* terdiri dari 5 tahun.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 9. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi dengan struktur data yang merupakan data panel.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 193.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean, sum, maximum, minimum, standar deviasi*, dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak.<sup>9</sup> Analisis statistik deskriptif ini merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan kemudian dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya.

### 2. Uji Pemilihan Model

Beberapa metode yang dilakukan untuk menguji data panel adalah sebagai berikut:

#### 1. Asumsi Koefisien Tetap Antar Waktu dan Individu (*Common Effect*)

Pada metode *common effect* ini, kita menggabungkan seluruh data tanpa mempedulikan waktu dan perusahaan sehingga kita hanya mempunyai satu data yang terdiri dari tiga variabel, yaitu  $Y$ ,  $X_1$ , dan  $X_2$ .

#### 2. Asumsi Slope, tetapi Intersepsi Bervariasi (*Fixed Effect*)

##### a. Antar Individu

Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi dummy.

---

<sup>9</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm.38

b. Antar Waktu

Pada asumsi ini terletak pada waktu dan variasi individu diabaikan. Variasi waktu berasal dari dugaan bahwa fungsi investasi dapat dipengaruhi oleh perubahan teknologi, kebijakan pemerintah, pajak, efek eksternal, perang, krisis, dan lain sebagainya selama kurun waktu tersebut.<sup>10</sup>

3. Estimasi dengan pendekatan efek acak (*Random Effect*)

Pendekatan yang dipakai dalam *Random Effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

**3. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dengan distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Jarque-Bera*. Cara mendeteksinya dapat dilihat dari nilai Jarque-Bera, dengan ketentuan bila  $J-B > \alpha (0,05)$ , maka data berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, bila  $J-B < \alpha (0,05)$ , maka data tidak berdistribusi normal.

---

<sup>10</sup>Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 184-189.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang semaksimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi yang biasa disebut asumsi klasik.<sup>11</sup> Uji asumsi klasik terdiri dari:

##### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Apabila pada regresi terdeteksi adanya kasus multikolinearitas, maka terjadi perubahan koefisien regresi dari positif saat diuji dengan regresi berganda.<sup>12</sup> Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel dependennya. Jika koefisien korelasi  $> 0,80$  maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika koefisien korelasi  $< 0,80$  tidak terjadi multikolinearitas.

##### b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heterokedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya

---

<sup>11</sup>Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 368.

<sup>12</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, 103.

satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan uji *white*. Cara mendeteksinya dengan melihat nilai p-value *Obs\*R-Squared*, dengan ketentuan:

$p\text{-value Obs*R-Squared} < \alpha (0,05) = \text{Ada Heterokedastisitas}$

$p\text{-value Obs*R-Squared} > \alpha (0,05) = \text{Tidak Ada Heterokedastisitas}$

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Data yang baik adalah data yang tidak terjadi autokorelasi antar variabelnya. Untuk memeriksa adanya autokorelasi, biasanya memakai uji Durbin-Watson dengan langkah-langkah hipotesis di bawah ini:

- a) Jika  $d_u < DW < 4-d_u$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) Jika  $DW < d_L$  atau  $DW > 4-d_u$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c) Jika  $d_L < DW < d_u$  atau  $4-DW < DW < 4-d_L$ , artinya tidak dapat diambil kesimpulan maka disarankan untuk memperbesar sampel.



## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>13</sup> Kriteria pengujiannya adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara simulatan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### c. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (dalam

---

<sup>13</sup>Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 238.

arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$SM = \alpha + b_1ROA + b_2STA + e$$

Keterangan:

SM = Struktur Modal

$\alpha$  = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien regresi berganda

ROA = *Return On Asset*

STA = Struktur Aset

$e$  = *error*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah dibentuknya Daftar Efek Syariah (DES)**

Dimulai dari permintaan pasar yang cukup banyak, baik di dalam maupun di luar negeri. Indonesia sebagai negara yang memiliki potensi yang cukup bagus dalam hal ini berupaya untuk turut berpartisipasi mengambil bagian dari berkembangnya ekonomi syariah di berbagai belahan dunia oleh karena itu, pihak regulator melakukan inisiasi dengan membuat pasar modal syariah di Indonesia yang resmi diluncurkan tanggal 14 Maret 2003.<sup>1</sup>

Pasar modal syariah di Indonesia identik dengan Jakarta Islamic Index (JII) yang hanya memiliki 30 saham syariah saja. Namun, efek syariah yang terdapat di pasar modal syariah tidak hanya berjumlah 30 saham saja yang menjadi konstituen JII melainkan terdiri dari berbagai macam jenis efek. Hal tersebut semakin jelas setelah Bapepam-LK mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) pada November 2007.

Dalam menentukan atau menyeleksi efek syariah, Bapepam-LK dibantu oleh DSN-MUI. Kerjasama antara Bapepam-LK dan DSN-MUI dimaksudkan agar penggunaan prinsip-prinsip syariah di pasar modal dalam menyeleksi efek yang memenuhi kriteria syariah dapat lebih optimal, mengingat DSN-MUI merupakan satu-satunya lembaga di

---

<sup>1</sup>Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 141.

Indonesia yang mempunyai kewenangan untuk mengeluarkan fatwa yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi syariah di Indonesia.

Berikut ini efek yang dimuat dalam daftar efek syariah berdasarkan peraturan Bapepam-LK Nomor II.K.I mengenai kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah, yaitu:<sup>2</sup>

- a. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh negara Republik Indonesia.
- b. Efek yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.
- c. Sukuk yang diterbitkan oleh emiten termasuk obligasi syariah yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya peraturan ini.
- d. Saham reksadana syariah.
- e. Unit penyertaan kontrak investasi kolektif reksadana syariah.
- f. Efek beragun aset syariah.
- g. Efek berupa saham.
- h. Efek syariah yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya.
- i. Efek syariah lainnya.

---

<sup>2</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada Hari Rabu, Tanggal 29 Maret 2017, pukul. 20:13

## 2. Karakteristik Daftar Efek Syariah (DES)

Daftar Efek Syariah adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK. Daftar Efek Syariah (DES) tersebut merupakan panduan investasi bagi reksadana syariah dalam menempatkan dana kelolanya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio efek syariah. DES yang diterbitkan Bapepam-LK dapat dikategorikan menjadi 2 jenis, yaitu:<sup>3</sup>

### a. DES Periodik

DES periodik merupakan daftar efek syariah yang diterbitkan secara berkala yaitu pada akhir Mei dan November setiap tahunnya. DES periodik pertama kali diterbitkan Bapepam-LK tahun 2007.

### b. DES Insidentil

DES insidentil merupakan daftar efek syariah yang diterbitkan secara berkala. DES insidentil diterbitkan antara lain, yaitu:

- 1) Penetapan saham yang memenuhi kriteria efek syariah bersamaan dengan efektifnya pernyataan emiten yang melakukan penawaran umum perdana atau pernyataan pendaftaran perusahaan publik.

---

<sup>3</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada Hari Rabu, Tanggal 29 Maret 2017, Pukul. 20:15

- 2) Penetapan saham emiten dan atau perusahaan publik yang memenuhi kriteria efek syariah berdasarkan laporan keuangan berkala yang disampaikan kepada Bapepam-LK setelah surat keputusan DES secara periodik ditetapkan.

Selain itu, penerbitan efek-efek dapat dilakukan dengan beberapa akad sesuai dengan peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.14 antara lain akad *ijarah*, akad *kafalah*, akad *mudharabah (qiradh)*, dan akad *wakalah*. Akad-akad inilah yang biasa digunakan dalam Daftar Efek Syariah.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan pada tabel 3.2 di bab sebelumnya, peneliti memperoleh data yang kemudian diolah seperti yang dipaparkan sebagai berikut:

### **1. *Debt to Equity Ratio* (DER)**

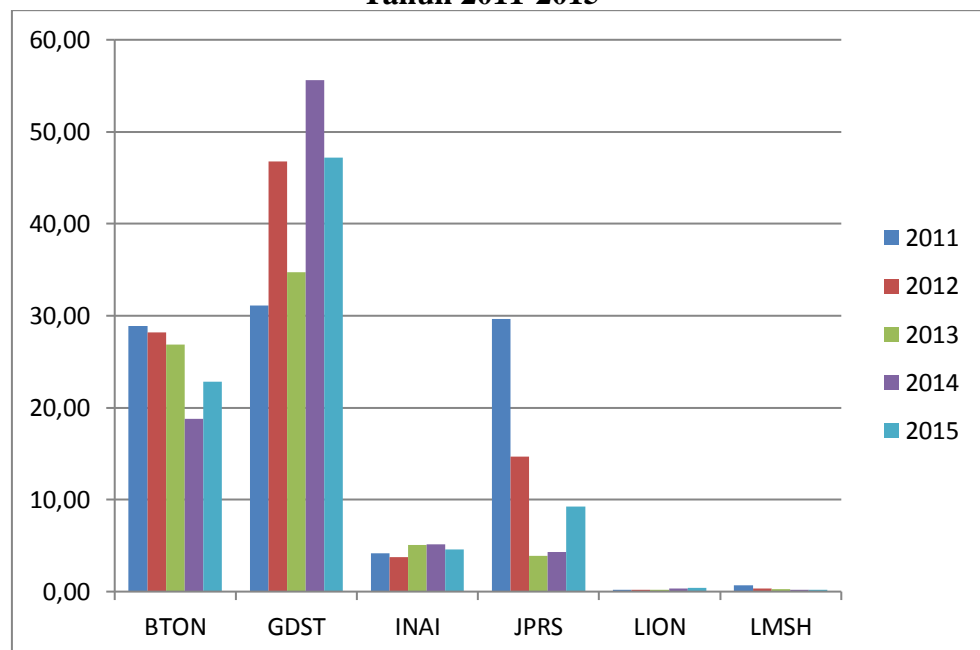
*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan modal yang dimilikinya dan sangat berkaitan dengan penciptaan suatu struktur modal. DER perusahaan sampel selama periode 2011-2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Debt to Equity Ratio (%)**  
**Tahun 2011-2015**

Kode	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
BTON	28.86	28.20	26.88	18.77	22.81
GDST	31.14	46.79	34.72	55.62	47.18
INAI	4.13	3.74	5.06	5.15	4.55
JPRS	29.61	14.70	3.87	4.31	9.27
LION	0.21	0.17	0.20	0.35	0.41
LMSH	0.71	0.32	0.28	0.21	0.19

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah.

**Gambar 4.1**  
**Debt to Equity Ratio (%)**  
**Tahun 2011-2015**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah.

Berdasarkan tabel 4.1 dan grafik 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* yang paling tinggi yaitu pada tahun 2014 pada perusahaan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk sebesar 55,62 %.

Sedangkan *Debt to Equity Ratio* yang terendah pada tahun 2012 pada perusahaan PT Lion Metal Works, Tbk sebesar 0,17 %.

## 2. *Return On Asset (ROA)*

ROA merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. ROA juga merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA perusahaan sampel selama periode 2011-2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

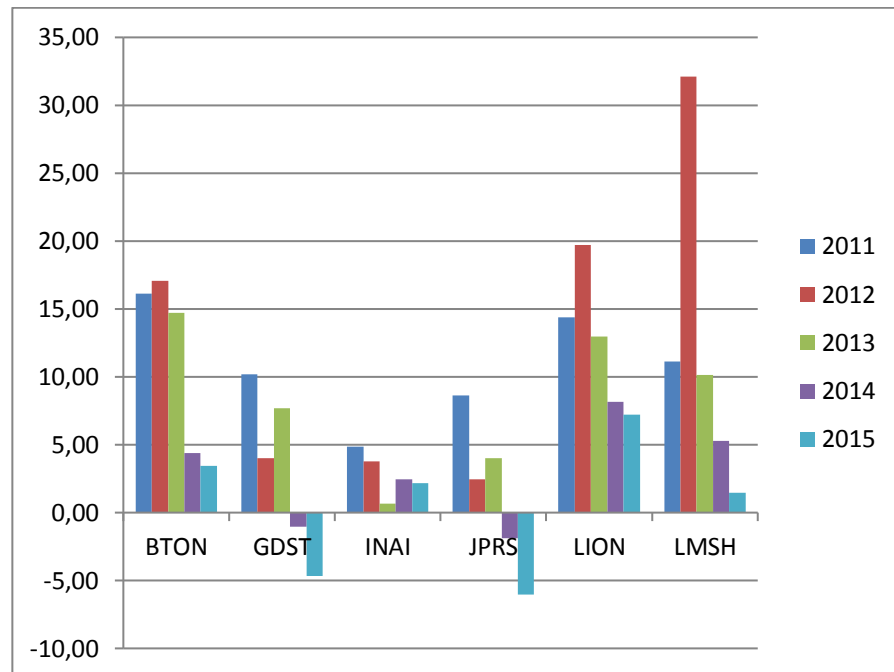
**Tabel 4.2**  
***Return On Asset (ROA)***  
**Tahun 2011-2015**

Kode	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
BTON	16.12	17.06	14.69	4.38	3.45
GDST	10.19	4.00	7.71	-1.02	-4.66
INAI	4.84	3.78	0.66	2.46	2.15
JPRS	8.61	2.43	3.99	-1.87	-6.05
LION	14.36	19.69	12.99	8.17	7.20
LMSH	11.12	32.11	10.15	5.29	1.45

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah.



**Gambar 4.2**  
***Return On Asset (ROA)***  
**Tahun 2011-2015**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah.

Berdasarkan tabel 4.2 dan grafik 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa ROA yang paling tinggi yaitu pada tahun 2012 pada perusahaan PT Lionmesh Prima, Tbk sebesar 32,11%. Sedangkan ROA yang terendah pada tahun 2015 pada perusahaan PT Jayapari Steel, Tbk sebesar -6,05%.

### 3. Struktur Aset (STA)

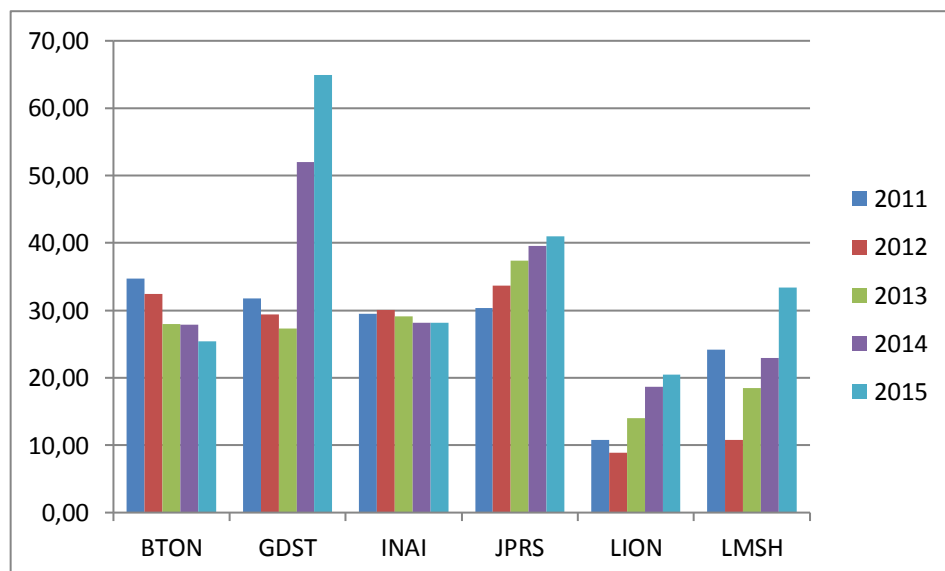
Struktur aset (STA) adalah perbandingan antara aset tetap dengan total aset. STA yang tinggi mengindikasikan banyaknya aset tetap yang bisa dijadikan jaminan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. STA perusahaan sampel selama periode 2011-2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Struktur Aset (%)**  
**Tahun 2011-2015**

Kode	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
BTON	34.73	32.42	27.95	27.90	25.42
GDST	31.77	29.40	27.33	51.97	64.96
INAI	29.50	30.05	29.07	28.18	28.17
JPRS	30.33	33.66	37.35	39.59	41.02
LION	10.78	8.92	13.98	18.63	20.48
LMSH	24.19	10.78	18.49	22.96	33.37

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah.

**Gambar 4.3**  
**Struktur Aset (%)**  
**Tahun 2011-2015**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah.

Berdasarkan tabel 4.3 dan grafik 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa STA yang paling tinggi yaitu pada tahun 2015 pada perusahaan PT

Gunawan Dianjaya Steel, Tbk sebesar 64,96%. Sedangkan STA yang terendah pada tahun 2012 pada perusahaan PT Lion Metal Works, Tbk sebesar 8,92%.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Maks</b>	<b>Mean</b>	<b>Std.Deviasi</b>
<i>Debt to Equity Ratio</i>	30	0.17	55.62	14.28	16.71
<i>Return On Asset</i>	30	-6.05	32.11	7.18	7.89
Struktur Aset	30	8.92	64.96	28.76	11.60

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan dalam tabel 4.4 maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

- a. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0.17 pada perusahaan PT Lion Metal Works, Tbk tahun 2012 dan nilai maksimum sebesar 55.62 pada perusahaan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk tahun 2014. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 14.28 dan standar deviasi variabel sebesar 16.71.

- b. *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -6.05 pada perusahaan PT Jayapari Steel, Tbk tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 32.11 pada perusahaan PT Lionmesh Prima, Tbk 2012. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 7.18 dan standar deviasi variabel sebesar 7.89.
- c. Struktur Aset (STA) memiliki nilai minimum sebesar 8.92 pada perusahaan PT Lion Metal Works, Tbk tahun 2012 dan nilai maksimum sebesar 64.96 pada perusahaan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk tahun 2015. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 28.76 dan standar deviasi variabel sebesar 11.60.

## 2. Uji Pemilihan Model

### a. *Common Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Tabel berikut ini adalah hasil uji pengaruh profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal dengan menggunakan model *common effect*.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Regresi *Common Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-30.25363	10.23939	-2.954632	0.0064
ROA	0.913028	0.399084	2.287812	0.0302
STA	1.320186	0.271477	4.862981	0.0000
R-squared	0.486847	Mean dependent var		14.28033
Adjusted R-squared	0.448836	S.D. dependent var		16.71963
S.E. of regression	12.41272	Akaike info criterion		7.969960
Sum squared resid	4160.043	Schwarz criterion		8.110080
Log likelihood	-116.5494	Hannan-Quinn criter.		8.014786
F-statistic	12.80796	Durbin-Watson stat		0.635849
Prob(F-statistic)	0.000123			

**Sumber: Output Eviews 9**

## 2. *Fixed Effect*

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu/objek tetap (sama). Untuk membedakan satu individu/objek dengan yang lainnya, digunakan variabel semu/boneka (*dummy*). Tabel berikut ini adalah hasil uji pengaruh profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal dengan menggunakan model *fixed effect*.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Regresi *Fixed Effect***

Dependent Variable: DER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/21/17 Time: 13:50				
Sample: 2011 2015				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.654723	6.667671	0.398149	0.6944
ROA	0.287112	0.226951	1.265085	0.2191
STA	0.332460	0.189692	1.752634	0.0936
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.900279	Mean dependent var		14.28033
Adjusted R-squared	0.868549	S.D. dependent var		16.71963
S.E. of regression	6.061898	Akaike info criterion		6.665101
Sum squared resid	808.4252	Schwarz criterion		7.038754
Log likelihood	-91.97652	Hannan-Quinn criter.		6.784636
F-statistic	28.37350	Durbin-Watson stat		1.990131
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 9

### 3. *Random Effect*

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Regresi *Random Effect***

Dependent Variable: DER				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 03/21/17 Time: 13:53				
Sample: 2011 2015				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.777501	7.373568	-0.376683	0.7094
ROA	0.368469	0.223510	1.648559	0.1108
STA	0.500989	0.180941	2.768799	0.0100
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			8.888214	0.6825
Idiosyncratic random			6.061898	0.3175
Weighted Statistics				
R-squared	0.183659	Mean dependent var	4.166118	
Adjusted R-squared	0.123189	S.D. dependent var	7.275418	
S.E. of regression	6.812569	Sum squared resid	1253.100	
F-statistic	3.037203	Durbin-Watson stat	1.310544	
Prob(F-statistic)	0.064605			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.296793	Mean dependent var	14.28033	
Sum squared resid	5700.785	Durbin-Watson stat	0.288073	

Sumber: Output Eviews

Penentuan model terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, *random effect* menggunakan dua teknik estimasi model dalam regresi data panel, yaitu:

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common effect yang paling sesuai}$

$H_a = \text{Fixed effect yang paling sesuai}$

Dimana:

$\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$

Berikut adalah hasil uji Chow yang telah dilakukan:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: FIXED				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	18.241784	(5,22)	0.0000	
Cross-section Chi-square	49.145776	5	0.0000	

Sumber: Output Eviews

Tabel uji Chow di atas menunjukkan  $\chi^2_{hitung}$  (*chi-square* hitung) sebesar 49.145776 sedangkan  $\chi^2_{tabel}$  (*chi-square* tabel) dengan d.f 5 dan  $\alpha$  0,05 adalah sebesar 11.07, dengan demikian



dapat disimpulkan bahwa *chi-square* hitung > *chi-square* tabel yakni  $49.145776 > 11.07$ . Maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah *fixed effect*.

#### b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model yang lebih tepat antara *fixed effect* dan *random effect*. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *chi-square* dengan *degree of freedom* sebanyak  $k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen. Pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random effect}$  yang paling sesuai

$H_a = \text{Fixed effect}$  yang paling sesuai

Dimana:

$\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}} = H_0$  ditolak

$\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}} = H_0$  diterima

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: RANDOM			
Test cross-section random effects			
	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Test Summary			
Cross-section random	9.101101	2	0.0106

**Sumber: Output Eviews**

Hasil uji menunjukkan nilai *chi-square* hitung sebesar 9.101101 sedangkan nilai *chi-square* tabel dengan d.f 2 dan 0,05 adalah sebesar 5.99, sehingga dapat disimpulkan bahwa *chi-square* hitung  $>$  *chi-square* tabel yakni  $9.101101 > 5.99$  maka  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima. Model regresi yang paling sesuai digunakan adalah *fixed effect*. Karena model yang terpilih adalah *fixed effect*, maka perlu dilakukan pengujian kembali menggunakan model *fixed effect* dengan memasukkan variabel *dummy* untuk membedakan slope antar individu/objek.

Variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. Variabel *dummy* hanya mempunyai 2 nilai yaitu nilai 1 dan nilai 0. Peneliti memilih menggunakan umur perusahaan sebagai variabel *dummy*, namun umur yang dimaksud bukan mengacu pada angka melainkan “lama” atau “belum lama”. Peneliti memilih umur perusahaan sebagai variabel *dummy* karena perusahaan yang beroperasi lama atau belum lama dianggap bisa mempengaruhi struktur modal.

Perusahaan yang telah beroperasi lama dianggap sudah mempunyai banyak pengalaman dalam mengendalikan struktur modal dibanding yang belum lama. Umur perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini berkisar antara 22 tahun sampai 46 tahun. Peneliti mengambil nilai tengahnya, sehingga memutuskan bahwa perusahaan dengan umur 34 tahun ke atas dikategorikan

“lama” nilainya 1, dan 34 tahun ke bawah dikategorikan “belum lama” nilainya 0. Berikut adalah tabel uji *fixed effect* setelah dimasukkan variabel *dummy* umur perusahaan:

**Tabel 4.10**  
**Uji Fixed Effect Menggunakan Variabel *Dummy***

Dependent Variable: DER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/14/17 Time: 12:48				
Sample: 2011 2015				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.386772	5.116251	0.075597	0.9405
ROA	0.344164	0.138155	2.491146	0.0212
STA	0.340875	0.131899	2.584360	0.0173
DUMMY	3.030333	1.537130	1.971422	0.0620
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.908064	Mean dependent var	14.28033	
Adjusted R-squared	0.873040	S.D. dependent var	16.71963	
S.E. of regression	5.957440	Akaike info criterion	6.650484	
Sum squared resid	745.3128	Schwarz criterion	7.070843	
Log likelihood	-90.75726	Hannan-Quinn criter.	6.784960	
F-statistic	25.92736	Durbin-Watson stat	1.957496	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews

Model *fixed effect* menggunakan variabel *dummy* adalah model yang terpilih dalam penelitian ini. Jadi, tabel 4.10 di atas menjadi acuan untuk melakukan pengujian selanjutnya, seperti uji autokorelasi, uji t, uji F dan uji determinasi.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari *Jarque-Bera*, dengan ketentuan bila  $J-B > \alpha$  (0,05), maka data berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, bila  $J-B < \alpha$  (0,05), maka data tidak berdistribusi normal. Berikut tabel distribusi normal yang telah diuji:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Notasi	<i>Jarque-Bera</i>	<i>Critikal Value</i> ( $\alpha$ )	Intreprestasi
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Y	4.95	0,05	Normal
<i>Return On Asset</i>	X <sub>1</sub>	8.16	0,05	Normal
<i>Struktur Aset</i>	X <sub>2</sub>	8.25	0,05	Normal
<i>Dummy</i>	X <sub>3</sub>	5.00	0,05	Normal

Sumber: Output Eviews

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai J-B *Debt to Equity Ratio* sebesar 4.95, *Return On Asset* sebesar 8.16, struktur aset sebesar 8.25, dan variabel *dummy* sebesar 5.00. Keempatnya memiliki J-B yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan semua variabel berdistribusi normal.

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Model yang baik adalah model

yang tidak terjadi korelasi antar variabel dependennya. Jika terjadi koefisien korelasi lebih dari 0,80 maka terjadi multikolinearitas. Berikut tabel hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel</b>	<b>ROA</b>	<b>STA</b>	<b>Dummy</b>
<b>ROA</b>	1.000000	-0.681525	0.163740
<b>STA</b>	-0.681525	1.000000	0.012893
<b>Dummy</b>	0.163740	0.012893	1.000000

Sumber: Output Eviews

Tabel 4.12 di atas menunjukkan koefisien korelasi antar variabel ROA dan STA adalah sebesar -0.681525, korelasi antar variabel ROA dan *dummy* sebesar 0.163740 dan korelasi antar variabel STA dan *dummy* sebesar 0.012893. Semua nilainya lebih kecil dari dari 0,80 yakni  $-0.681525 < 0.80$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dependen.

#### **b. Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heterokedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak

*random* (acak). Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan uji *White*. Cara mendeteksinya dengan melihat nilai *p-value Obs\*R-Squared*, dengan ketentuan:

*p-value Obs\*R-Squared* <  $\alpha$  (0,05) = Ada Heterokedastisitas

*p-value Obs\*R-Squared* >  $\alpha$  (0,05) = Tidak Ada Heterokedastisitas

Berikut ini adalah tabel hasil uji *White*:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji *White***

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.016343	Prob. F(3,26)	0.4014
Obs*R-squared	3.148845	Prob. Chi-Square(3)	0.3692
Scaled explained SS	2.253180	Prob. Chi-Square(3)	0.5215

Sumber: Output Eviews

Dari output tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Obs\*R-squared* adalah 3.148845 dan *p-value* atau nilai probabilitas *Chi-square* nya sebesar 0.3692 (lebih besar dari 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak ada heterokedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu (*time series*), karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian, tetap dimungkinkan autokorelasi dijumpai pada data yang bersifat antar objek (*cross section*). Untuk

memeriksa adanya autokorelasi, biasanya memakai uji Durbin-Watson dengan hipotesis sebagai berikut:

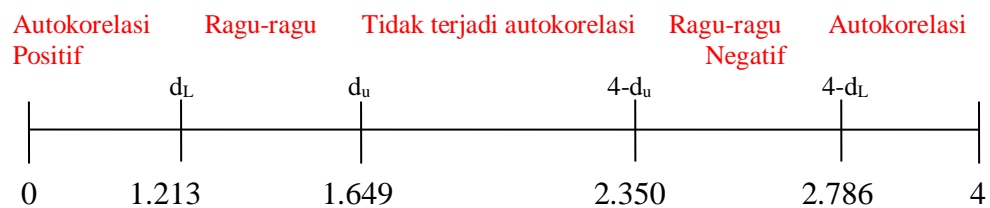
- 1) Jika  $d_u < DW < 4-d_u$  :  $H_0$  diterima, tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika  $DW < d$  : Terjadi autokorelasi positif.
- 3) Jika  $DW > 4-d_u$  : Terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Jika  $d_L < DW < d_u$  : Tidak bisa diambil keputusan.
- 5) Jika  $4-d_u < DW < 4-d_L$  : Tidak bisa diambil keputusan.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.908064	Mean dependent var	14.28033
Adjusted R-squared	0.873040	S.D. dependent var	16.71963
S.E. of regression	5.957440	Akaike info criterion	6.650484
Sum squared resid	745.3128	Schwarz criterion	7.070843
Log likelihood	-90.75726	Hannan-Quinn criter.	6.784960
F-statistic	25.92736	Durbin-Watson stat	1.957496
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews

**Gambar 4.4**  
**Uji Durbin-Watson**



Tabel hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.957. Jika dilihat dari Uji Durbin-Watson, 1.957 terletak diantara  $d_u$  dan  $4-d_u$ . Sehingga hipotesis yang pertama diterima yakni  $d_u < DW < 4-d_u$ , maka  $H_0$  diterima tidak terjadi autokorelasi.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan melihat apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial *Return On Asset*, struktur aset dan variabel *dummy* berpengaruh atau tidak terhadap *Debt to Equity Ratio*. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.386772	5.116251	0.075597	0.9405
ROA	0.344164	0.138155	2.491146	0.0212
STA	0.340875	0.131899	2.584360	0.0173
DUMMY	3.030333	1.537130	1.971422	0.0620

Sumber: Output Eviews

Tabel 4.15 di atas menunjukkan  $t_{hitung}$  variabel ROA sebesar 2.491146,  $t_{hitung}$  STA sebesar 2.584360 dan  $t_{hitung}$  variabel *dummy* sebesar 1.971422. Sedangkan  $t_{tabel}$  dilihat dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan (d.f)  $n-k$  atau  $30 - 3 = 27$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen) dengan tingkat signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1.703288$ . Untuk melihat pengaruhnya maka akan dibandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  seperti berikut ini:



1) *Return On Asset* (ROA)

Dari tabel 4.15 di atas dapat dilihat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni ( $2.491146 > 1.703288$ ), sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap struktur modal yang diproyeksi dengan *Debt To Equity Ratio* (DER).

2) Struktur Aset (STA)

Nilai  $t_{hitung}$  variabel struktur aset (STA) pada tabel 4.15 di atas memperlihatkan angka 2.584360. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.703288. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa struktur aset (STA) berpengaruh terhadap struktur modal yang diproyeksi dengan DER.

3) *Dummy* (Umur Perusahaan)

Nilai  $t_{hitung}$  variabel *dummy* (umur perusahaan) pada tabel 4.15 di atas memperlihatkan angka 1.971422. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.703288. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa variabel *dummy* (umur perusahaan) berpengaruh terhadap struktur modal yang diproyeksi dengan DER.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji F**

R-squared	0.908064	Mean dependent var	14.28033
Adjusted R-squared	0.873040	S.D. dependent var	16.71963
S.E. of regression	5.957440	Akaike info criterion	6.650484
Sum squared resid	745.3128	Schwarz criterion	7.070843
Log likelihood	-90.75726	Hannan-Quinn criter.	6.784960
F-statistic	25.92736	Durbin-Watson stat	1.957496
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Sumber: Output Eviews**

Tabel 4.16 di atas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 25.92736, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dapat digunakan rumus:

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Maka diperoleh:

$$df1 = 4 \text{ (jumlah variabel)} - 1 = 3$$

$$df2 = 30 \text{ (jumlah data)} - 4 = 26$$

Pengujian ini dilakukan pada  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat diketahui nilai  $F_{tabel}$  pada kolom ke-3 baris ke-26 pada tabel distribusi F sebesar

2.975154. Untuk mengetahui pengaruh variabel ROA, STA dan *dummy* secara simultan terhadap struktur modal yang diproyksikan dengan DER dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Dari tabel 4.17 di atas dapat diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yakni ( $25.92736 > 2.975154$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa ROA, STA dan *dummy* berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien Determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.908064	Mean dependent var	14.28033
Adjusted R-squared	0.873040	S.D. dependent var	16.71963
S.E. of regression	5.957440	Akaike info criterion	6.650484
Sum squared resid	745.3128	Schwarz criterion	7.070843
Log likelihood	-90.75726	Hannan-Quinn criter.	6.784960
F-statistic	25.92736	Durbin-Watson stat	1.957496
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews

Tabel 4.17 di atas, menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah 0,87 atau sama dengan 87% yang diambil dari nilai *Adjusted R-*

*Squared*. Artinya bahwa variabel independen (ROA, STA dan *Dummy*) mampu menjelaskan variabel dependen (Struktur Modal) sebesar 87% sedangkan sisanya sebesar 13% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, jadi masih ada variabel lain di luar model ini yang mempengaruhi struktur modal.

#### d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$SM = \alpha + b_1ROA + b_2STA + e$$

Keterangan:

SM = Struktur Modal

$\alpha$  = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien regresi berganda

ROA = *Return On Asset*

STA = Struktur Aset

$e$  = *error*

**Tabel 4.18**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.386772	5.116251	0.075597	0.9405
ROA	0.344164	0.138155	2.491146	0.0212
STA	0.340875	0.131899	2.584360	0.0173
DUMMY	3.030333	1.537130	1.971422	0.0620

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$SM = 0.386772 + 0.344164 (ROA) + 0.340875 (STA) + 5.116251$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap struktur modal berikut ini:

- a. Konstanta sebesar 0.386772, artinya jika nilai koefisien regresi variabel ROA, STA dan *Dummy* dihilangkan atau nol (0) maka koefisien struktur modal (Y) nilainya positif yaitu sebesar 0.38% dengan tingkat kesalahan sebesar 5.11%.
- b. Koefisien ROA ( $X_1$ ) sebesar 0.344164, artinya jika ROA mengalami kenaikan sebesar 1%, maka koefisien struktur modal (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.34%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROA dengan struktur modal, semakin tinggi ROA maka meningkatkan tingkat struktur modal.

- c. Koefisien STA ( $X_2$ ) sebesar 0.340875, artinya jika STA mengalami kenaikan sebesar 1%, maka koefisien struktur modal (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.34%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara STA dengan struktur modal, semakin tinggi STA maka meningkatkan tingkat struktur modal.
- d. Koefisien *Dummy* sebesar 3.030333, artinya jika *dummy* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka koefisien struktur modal (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3.03%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *dummy* dengan struktur modal, semakin tinggi *dummy* maka meningkatkan tingkat struktur modal.

#### D. Hasil Pembahasan

Berdasarkan pemilihan model yang dilakukan melalui uji chow dan uji hausman, maka terpilih model *fixed effect* sebagai model terbaik diantara 3 model. Model regresi ini mempunyai data yang berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, heterokedastisitas juga autokorelasi. Hasil regresi menggunakan model *fixed effect* menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 25.92736 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,05 sebesar 2.975154. Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yakni ( $25.92736 > 2.975154$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa ROA, STA, dan *Dummy* (Umur Perusahaan) berpengaruh secara simultan terhadap

struktur modal. Variabel ROA, STA dan *Dummy* mampu menjelaskan variabel struktur modal sebesar 87%, sedangkan sisanya 13% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam dalam model ini. Berikut tabel pengaruh ROA, STA dan *Dummy* terhadap struktur modal:

**Tabel 4.19**  
**Pengaruh ROA dan STA terhadap Struktur Modal**

Variabel	Model Regresi	Pengaruh	Arah
ROA	<i>Fixed Effect</i>	Ada Pengaruh	Positif
STA	<i>Fixed Effect</i>	Ada Pengaruh	Positif
<i>Dummy</i>	<i>Fixed Effect</i>	Ada Pengaruh	Positif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengaruh profitabilitas (ROA), Struktur Aset (STA) dan *Dummy* (Umur Perusahaan) terhadap struktur modal (DER) adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA)

Hasil uji t menjelaskan bahwa variabel profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal (DER). Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $(2.491146 > 1.703288)$  dengan probabilitas sebesar 0.02. Dikatakan mempunyai hubungan positif karena nilai koefisien variabel profitabilitas (ROA) bernilai positif yakni 0.344164. Kondisi ini tidak sesuai dengan teori *pecking order* menurut Brealey dkk dalam buku Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Jilid II yang mengatakan bahwa “perusahaan lebih menyukai pendanaan dari dalam perusahaan”. Untuk lebih jelasnya lihat di landasan teori. Ternyata kenaikan profitabilitas juga ikut menaikkan struktur modal, artinya

perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi juga akan menaikkan tingkat utang karena investor akan percaya dan merasa aman untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi. Kondisi ini sesuai dengan teori *trade off* dalam buku yang sama. Untuk lebih jelasnya lihat di landasan teori. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulia Habibah (2015) yang mengatakan profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

## 2. Struktur Aset (STA)

Hasil uji t menjelaskan bahwa variabel struktur aset (STA) mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal (DER). Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni ( $2.584360 > 1.703288$ ) dengan probabilitas sebesar 0.01. Dikatakan mempunyai hubungan positif karena nilai koefisien variabel struktur aset (STA) bernilai positif yakni 0.340875. Artinya kenaikan struktur aset akan menaikkan tingkat utang. Perusahaan yang mempunyai aset tetap yang banyak akan mudah mendapatkan pinjaman dari luar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Agus Sartono dalam buku Manajemen Keuangan yang mengatakan bahwa: “perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah yang besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar karena besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan”. Hal ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang



dilakukan oleh Defia Riasita yang mengatakan struktur aset mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal.

3. *Dummy* (Umur Perusahaan)

Hasil uji t menjelaskan bahwa variabel *dummy* (Umur Perusahaan) mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal (DER). Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni ( $1.971422 > 1.703288$ ) dengan probabilitas sebesar 0.06. Dikatakan mempunyai hubungan positif karena nilai koefisien variabel *dummy* (Umur Perusahaan) bernilai positif yakni 3.030333. Artinya perusahaan yang sudah beroperasi lama akan lebih mudah mendapatkan modal asing karena dianggap sudah memiliki pengalaman.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Dalam proses penyelesaian penelitian ini tidaklah selalu mulus namun mendapatkan kendala yang tidak kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, masih banyak materi tentang penjelasan variabel-variabel dalam penelitian ini yang tidak dicantumkan oleh peneliti disebabkan kurangnya buku-buku yang dapat ditemukan oleh peneliti.

2. Keterbatasan dalam data yang diperoleh oleh peneliti, karena peneliti hanya memperoleh data dari tahun 2011-2015.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal. Namun, peneliti hanya menggunakan 2 variabel independen saja.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya pada Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap struktur modal, hal ini dibuktikan dari hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni ( $2.491146 > 1.703288$ ) dengan probabilitas sebesar 0.02 dan nilai koefisien sebesar 0.344164.
2. Struktur aset berpengaruh positif secara parsial terhadap struktur modal, hal ini dibuktikan dari hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni ( $2.584360 > 1.703288$ ) dengan probabilitas sebesar 0.01 dan nilai koefisien sebesar 0.340875.
3. Profitabilitas dan struktur aset berpengaruh positif secara simultan terhadap struktur modal, hal ini dibuktikan dari hasil nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yakni ( $25.92736 > 2.971422$ ). Jika dilihat dari nilai *Adjusted R-squared*, variabel profitabilitas dan struktur aset mampu menjelaskan variabel struktur modal sebesar 87%, sedangkan sisanya 13% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam dalam model ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

### **1. Bagi Investor**

Investor sebaiknya memperhatikan profitabilitas dan struktur aset sebelum menanamkan modal pada suatu perusahaan, sebab kedua faktor ini mampu mempengaruhi struktur modal. Investor juga harus mempertimbangkan dampak positif dan negatif suatu investasi dengan baik. Hal ini agar investasi yang ditanamkan memberikan keuntungan dan dapat meminimalisir terjadinya risiko investasi.

### **2. Bagi Perusahaan**

Perusahaan diharapkan mampu mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil, baik menggunakan modal asing maupun modal sendiri. Sehingga perusahaan mampu menciptakan struktur modal yang optimal.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Faktor-faktor struktur modal bukan hanya profitabilitas dan struktur aset saja tetapi masih banyak faktor-faktor yang lain. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah variabel yang mempengaruhi struktur modal dan menambah sampel penelitian agar hasil penelitian lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan dalam Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Non Parametrik*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1984.
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, 1995.
- Brealey dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid I*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid II*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2009
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Harahap Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

- Harmono, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Lubis Ibrahim, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar II*, Jakarta: Kalam Mulia, 1995.
- Manullang M, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Indeks, 2013.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Moeljadi, *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: BPFE, 2006.
- Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistika*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sadono Sukirno dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Predana Media Group, 2004.
- Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Simamora Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Suad Husnan, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.

Tafsir Al Maragi Juz 1, 2, 3, Semarang: CV Toha Putra, 1997.

Weston & Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Malang: UMM Press, 2005.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

### **Sumber Lain**

Defia Riasita, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Galih Dwi Kurniawan, “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Yunita Widyaningrum, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Identitas Diri:**

- a. Nama : Meynita Hadijah
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan/18 Mei 1994
- c. Agama : Islam
- d. Alamat : Jl. Mgr. Maradat, Ujung Padang, Padangsidimpuan
- e. Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
- f. Nama Ayah : Agus Salim
- g. Nama Ibu : Nursiti Hasibuan
- h. Alamat e-mail : meynitahadijah.h@yahoo.com

### **Jenjang Pendidikan:**

- a. SD Negeri No. 21/200208 Padangsidimpuan tahun 2001s/d 2007
- b. SMP Negeri No. 2 Padangsidimpuan tahun 2007 s/d 2010
- c. SMK Negeri No.1 Padangsidimpuan tahun 2010 s/d 2013
- d. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tahun 2013 s/d 2017

**Motto Hidup :** When Someone tells you it can't be done, it is a reflection of their limits, not yours.



## Lampiran 1

$$\text{Struktur Modal (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

No	Kode	Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER %
1	BTON	2011	26.590.615.175	92.124.943.258	28,86
		2012	31.921.571.823	113.178.956.244	28,20
		2013	37.318.882.613	138.817.413.794	26,88
		2014	27.517.328.111	146.640.218.904	18,77
		2015	34.011.648.533	149.104.596.755	22,81
2	GDST	2011	232.090.004.125	745.372.671.885	31,14
		2012	371.046.594.375	792.924.462.467	46,79
		2013	307.084.100.134	884.412.519.018	34,72
		2014	484.174.854.654	870.447.715.291	55,62
		2015	379.524.183.280	804.409.999.977	47,18
3	INAI	2011	438.219.669.509	106.062.773.854	4,13
		2012	483.005.957.440	129.218.262.395	3,74
		2013	639.563.606.250	126.317.803.126	5,06
		2014	751.439.553.825	145.842.103.885	5,15
		2015	1.090.438.393.880	239.820.902.657	4,55
4	JPRS	2011	100.029.456.981	337.819.203.969	29,61
		2012	51.097.519.438	347.509.005.210	14,70
		2013	14.019.207.792	362.540.741.943	3,87
		2014	15.334.844.453	355.632.864.298	4,31
		2015	30.806.011.707	332.459.030.450	9,27
5	LION	2011	63.755.284.220	302.060.465.373	0,21
		2012	61.667.655.113	371.829.387.027	0,17
		2013	82.783.559.318	415.784.337.843	0,20
		2014	156.123.759.272	443.978.957.043	0,35
		2015	184.730.654.202	454.599.496.171	0,41
6	LMSH	2011	40.816.452.492	57.202.680.156	0,71
		2012	31.022.520.184	97.525.195.182	0,32
		2013	31.229.504.329	110.468.094.376	0,28
		2014	28.441.933.937	112.593.050.691	0,21
		2015	21.341.373.897	112.441.377.144	0,19

## Lampiran 2

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

No	Kode	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA %
1	BTON	2011	19.146.696.476	118.715.558.433	16,12
		2012	24.761.627.150	145.100.528.067	17,06
		2013	25.882.922.986	176.136.296.407	14,69
		2014	7.630.330.090	174.157.547.015	4,38
		2015	6.323.778.025	183.116.245.288	3,45
2	GDST	2011	99.674.949.180	977.462.676.010	10,19
		2012	46.591.042.719	1.163.971.056.842	4,00
		2013	91.885.687.801	1.191.496.619.152	7,71
		2014	-13.938.294.977	1.354.622.569.945	-1,02
		2015	-55.212.703.852	1.183.934.183.257	-4,66
3	INAI	2011	26.356.889.656	544.282.443.363	4,84
		2012	23.155.488.541	612.224.219.835	3,78
		2013	5.019.540.731	765.881.409.376	0,66
		2014	22.058.700.759	897.281.657.710	2,46
		2015	28.615.673.167	1.330.259.296.537	2,15
4	JPRS	2011	37.686.233.394	437.848.660.950	8,61
		2012	9.610.155.243	398.606.524.648	2,43
		2013	15.045.492.572	376.540.741.943	3,99
		2014	-6.930.478.877	370.967.708.751	-1,87
		2015	-21.989.704.979	363.265.042.157	-6,05
5	LION	2011	52.535.147.701	365.815.749.593	14,36
		2012	85.373.721.654	433.497.042.140	19,69
		2013	64.761.350.816	498.567.897.161	12,99
		2014	49.001.630.102	600.102.716.315	8,17
		2015	46.018.637.487	639.330.150.373	7,20
6	LMSH	2011	10.897.341.682	98.019.132.648	11,12
		2012	41.282.515.026	128.547.715.366	32,11
		2013	14.382.899.194	141.697.598.705	10,15
		2014	7.403.115.436	139.915.598.255	5,29
		2015	1.944.443.395	133.782.751.041	1,45

### Lampiran 3

$$\text{Struktur Aset ( STA) } = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

No	Kode	Tahun	Aset Tetap (Rp)	Total Aset (Rp)	STA %
1	BTON	2011	41.236.720.624	118.715.558.433	34,73
		2012	47.050.914.070	145.100.528.067	32,42
		2013	49.246.305.208	176.136.296.407	27,95
		2014	48.593.824.219	174.157.547.015	27,90
		2015	46.561.234.724	183.116.245.288	25,42
2	GDST	2011	310.615.788.324	977.462.676.010	31,77
		2012	338.022.234.701	1.163.971.056.842	29,04
		2013	325.665.008.477	1.191.496.619.152	27,33
		2014	704.104.880.151	1.354.622.569.945	51,97
		2015	769.172.269.318	1.183.934.183.257	64,96
3	INAI	2011	160.605.492.940	544.282.443.363	29,50
		2012	184.025.985.841	612.224.219.835	30,05
		2013	222.647.074.563	765.881.409.376	29,07
		2014	252.903.555.905	897.281.657.710	28,18
		2015	374.793.340.985	1.330.259.296.537	28,17
4	JPRS	2011	132.811.415.441	437.848.660.950	30,33
		2012	134.210.150.453	398.606.524.648	33,66
		2013	140.639.977.036	376.540.741.943	37,35
		2014	146.898.908.853	370.967.708.751	39,59
		2015	149.028.569.697	363.265.042.157	41,02
5	LION	2011	38.000.443.596	365.815.749.593	10,78
		2012	38.694.124.567	433.497.042.140	8,92
		2013	69.746.846.934	498.567.897.161	13,98
		2014	111.834.103.609	600.102.716.315	18,63
		2015	130.984.950.529	639.330.150.373	20,48
6	LMSH	2011	23.715.334.544	98.019.132.648	24,19
		2012	26.714.790.915	128.547.715.366	10,78
		2013	26.212.589.180	141.697.598.705	18,49
		2014	32.135.682.117	139.915.598.255	22,96
		2015	44.656.641.997	133.782.751.041	33,37

## Lampiran 4

### Uji Common Effect

Dependent Variable: DER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/21/17 Time: 13:38				
Sample: 2011 2015				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-30.25363	10.23939	-2.954632	0.0064
ROA	0.913028	0.399084	2.287812	0.0302
STA	1.320186	0.271477	4.862981	0.0000
R-squared	0.486847	Mean dependent var		14.28033
Adjusted R-squared	0.448836	S.D. dependent var		16.71963
S.E. of regression	12.41272	Akaike info criterion		7.969960
Sum squared resid	4160.043	Schwarz criterion		8.110080
Log likelihood	-116.5494	Hannan-Quinn criter.		8.014786
F-statistic	12.80796	Durbin-Watson stat		0.635849
Prob(F-statistic)	0.000123			

### Uji Fixed Effect

Dependent Variable: DER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/21/17 Time: 13:50				
Sample: 2011 2015				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.654723	6.667671	0.398149	0.6944
ROA	0.287112	0.226951	1.265085	0.2191
STA	0.332460	0.189692	1.752634	0.0936
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				

R-squared	0.900279	Mean dependent var	14.28033
Adjusted R-squared	0.868549	S.D. dependent var	16.71963
S.E. of regression	6.061898	Akaike info criterion	6.665101
Sum squared resid	808.4252	Schwarz criterion	7.038754
Log likelihood	-91.97652	Hannan-Quinn criter.	6.784636
F-statistic	28.37350	Durbin-Watson stat	1.990131
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Uji Random Effect**

Dependent Variable: DER				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 03/21/17 Time: 13:53				
Sample: 2011 2015				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.777501	7.373568	-0.376683	0.7094
ROA	0.368469	0.223510	1.648559	0.1108
STA	0.500989	0.180941	2.768799	0.0100
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			8.888214	0.6825
Idiosyncratic random			6.061898	0.3175
Weighted Statistics				
R-squared	0.183659	Mean dependent var	4.166118	
Adjusted R-squared	0.123189	S.D. dependent var	7.275418	
S.E. of regression	6.812569	Sum squared resid	1253.100	
F-statistic	3.037203	Durbin-Watson stat	1.310544	
Prob(F-statistic)	0.064605			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.296793	Mean dependent var	14.28033	
Sum squared resid	5700.785	Durbin-Watson stat	0.288073	

### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: FIXED				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	18.241784	(5,22)	0.0000	
Cross-section Chi-square	49.145776	5	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: DER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/21/17 Time: 13:52				
Sample: 2011 2015				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-30.25363	10.23939	-2.954632	0.0064
ROA	0.913028	0.399084	2.287812	0.0302
STA	1.320186	0.271477	4.862981	0.0000
R-squared	0.486847	Mean dependent var	14.28033	
Adjusted R-squared	0.448836	S.D. dependent var	16.71963	
S.E. of regression	12.41272	Akaike info criterion	7.969960	
Sum squared resid	4160.043	Schwarz criterion	8.110080	
Log likelihood	-116.5494	Hannan-Quinn criter.	8.014786	
F-statistic	12.80796	Durbin-Watson stat	0.635849	
Prob(F-statistic)	0.000123			

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: RANDOM				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		9.101101	2	0.0106
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	0.287112	0.368469	0.001550	0.0388
STA	0.332460	0.500989	0.003243	0.0031
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: DER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/21/17 Time: 13:54				
Sample: 2011 2015				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.654723	6.667671	0.398149	0.6944
ROA	0.287112	0.226951	1.265085	0.2191
STA	0.332460	0.189692	1.752634	0.0936
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.900279	Mean dependent var	14.28033	
Adjusted R-squared	0.868549	S.D. dependent var	16.71963	
S.E. of regression	6.061898	Akaike info criterion	6.665101	
Sum squared resid	808.4252	Schwarz criterion	7.038754	
Log likelihood	-91.97652	Hannan-Quinn criter.	6.784636	
F-statistic	28.37350	Durbin-Watson stat	1.990131	
Prob(F-statistic)	0.000000			

--	--	--	--	--

**Uji Fixed Effect dengan Variabel Dummy**

Dependent Variable: DER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/14/17 Time: 12:48				
Sample: 2011 2015				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.386772	5.116251	0.075597	0.9405
ROA	0.344164	0.138155	2.491146	0.0212
STA	0.340875	0.131899	2.584360	0.0173
DUMMY	3.030333	1.537130	1.971422	0.0620
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.908064	Mean dependent var	14.28033	
Adjusted R-squared	0.873040	S.D. dependent var	16.71963	
S.E. of regression	5.957440	Akaike info criterion	6.650484	
Sum squared resid	745.3128	Schwarz criterion	7.070843	
Log likelihood	-90.75726	Hannan-Quinn criter.	6.784960	
F-statistic	25.92736	Durbin-Watson stat	1.957496	
Prob(F-statistic)	0.000000			



### Uji Statistik Deskriptif

	DER	ROA	STA	DUMMY
Mean	14.28033	7.181667	28.76633	0.533333
Median	4.805000	5.065000	28.61000	1.000000
Maximum	55.62000	32.11000	64.96000	1.000000
Minimum	0.170000	-6.050000	8.920000	0.000000
Std. Dev.	16.71963	7.892505	11.60236	0.507416
Skewness	0.989197	0.995879	0.863172	-0.133631
Kurtosis	2.776935	4.602599	4.902757	1.017857
Jarque-Bera	4.954754	8.169276	8.250939	5.000399
Probability	0.083963	0.016829	0.016156	0.082069
Sum	428.4100	215.4500	862.9900	16.00000
Sum Sq. Dev.	8106.834	1806.458	3903.826	7.466667
Observations	30	30	30	30

### Uji Multikolinearitas

Variabel	ROA	STA	Dummy
<b>ROA</b>	1.000000	-0.681525	0.163740
<b>STA</b>	-0.681525	1.000000	0.012893
<b>Dummy</b>	0.163740	0.012893	1.000000

### Uji White

Heteroskedasticity Test: White				
F-statistic	1.016343	Prob. F(3,26)		0.4014
Obs*R-squared	3.148845	Prob. Chi-Square(3)		0.3692
Scaled explained SS	2.253180	Prob. Chi-Square(3)		0.5215
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 04/16/17 Time: 19:31				
Sample: 1 30				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	102.1844	102.0976	1.000850	0.3261
ROA^2	-0.164242	0.241001	-0.681500	0.5016
STA^2	0.060309	0.057817	1.043108	0.3065
DUMMY^2	64.49731	90.06658	0.716107	0.4803
R-squared	0.104961	Mean dependent var		175.9757
Adjusted R-squared	0.001688	S.D. dependent var		237.9081
S.E. of regression	237.7072	Akaike info criterion		13.90352
Sum squared resid	1469123.	Schwarz criterion		14.09035
Log likelihood	-204.5528	Hannan-Quinn criter.		13.96329
F-statistic	1.016343	Durbin-Watson stat		1.928811
Prob(F-statistic)	0.401415			

### Tabel Chi-square

df	$\alpha$					
	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
1	2.706	3.841	5.024	6.635	7.879	10.828
2	4.605	5.991	7.378	9.210	10.597	13.816
3	6.251	7.815	9.348	11.345	12.838	16.266
4	7.779	9.488	11.143	13.277	14.860	18.467
5	9.236	11.070	12.833	15.086	16.750	20.515
6	10.645	12.592	14.449	16.812	18.548	22.458
7	12.017	14.067	16.013	18.475	20.278	24.322
8	13.362	15.507	17.535	20.090	21.955	26.124
9	14.684	16.919	19.023	21.666	23.589	27.877
10	15.987	18.307	20.483	23.209	25.188	29.588
11	17.275	19.675	21.920	24.725	26.757	31.264
12	18.549	21.026	23.337	26.217	28.300	32.909
13	19.812	22.362	24.736	27.688	29.819	34.528
14	21.064	23.685	26.119	29.141	31.319	36.123
15	22.307	24.996	27.488	30.578	32.801	37.697
16	23.542	26.296	28.845	32.000	34.267	39.252
17	24.769	27.587	30.191	33.409	35.718	40.790
18	25.989	28.869	31.526	34.805	37.156	42.312
19	27.204	30.144	32.852	36.191	38.582	43.820
20	28.412	31.410	34.170	37.566	39.997	45.315
21	29.615	32.671	35.479	38.932	41.401	46.797
22	30.813	33.924	36.781	40.289	42.796	48.268
23	32.007	35.172	38.076	41.638	44.181	49.728
24	33.196	36.415	39.364	42.980	45.559	51.179
25	34.382	37.652	40.646	44.314	46.928	52.620
26	35.563	38.885	41.923	45.642	48.290	54.052
27	36.741	40.113	43.195	46.963	49.645	55.476
28	37.916	41.337	44.461	48.278	50.993	56.892
29	39.087	42.557	45.722	49.588	52.336	58.301
30	40.256	43.773	46.979	50.892	53.672	59.703
31	41.422	44.985	48.232	52.191	55.003	61.098
32	42.585	46.194	49.480	53.486	56.328	62.487
33	43.745	47.400	50.725	54.776	57.648	63.870
34	44.903	48.602	51.966	56.061	58.964	65.247

## Lampiran 6

**Tabel Nilai Distribusi t**

	$\alpha$	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
df								
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516	63.656741	127.321336	318.308839	
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	14.089047	22.327125	
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	7.453319	10.214532	
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	5.597568	7.173182	
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	4.773341	5.893430	
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668	3.707428	4.316827	5.207626	
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.029337	4.785290	
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	3.832519	4.500791	
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	3.689662	4.296806	
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	3.581406	4.143700	
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	3.496614	4.024701	
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.428444	3.929633	
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.372468	3.851982	
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.325696	3.787390	
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.286039	3.732834	
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.251993	3.686155	
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.222450	3.645767	
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.196574	3.610485	
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.173725	3.579400	
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.153401	3.551808	
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.135206	3.527154	
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.118824	3.504992	
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867	2.807336	3.103997	3.484964	
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796940	3.090514	3.466777	
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.078199	3.450189	
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.066909	3.434997	
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660	2.770683	3.056520	3.421034	
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.046929	3.408155	
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756386	3.038047	3.396240	
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749996	3.029798	3.385185	
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.022118	3.374899	
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738481	3.014949	3.365306	
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.008242	3.356337	
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150	2.728394	3.001954	3.347934	
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	2.996047	3.340045	
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	2.990487	3.332624	
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715409	2.985244	3.325631	
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568	2.711558	2.980293	3.319030	
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	2.975609	3.312788	
40	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	2.971171	3.306878	

**Lampiran 7**

**Tabel Nilai Distrbusi F**

	df1	1	2	3	4	5	6
df2							
1	161.447639	199.500000	215.707345	224.583241	230.161878	233.986000	
2	18.512821	19.000000	19.164292	19.246794	19.296410	19.329534	
3	10.127964	9.552094	9.276628	9.117182	9.013455	8.940645	
4	7.708647	6.944272	6.591382	6.388233	6.256057	6.163132	
5	6.607891	5.786135	5.409451	5.192168	5.050329	4.950288	
6	5.987378	5.143253	4.757063	4.533677	4.387374	4.283866	
7	5.591448	4.737414	4.346831	4.120312	3.971523	3.865969	
8	5.317655	4.458970	4.066181	3.837853	3.687499	3.580580	
9	5.117355	4.256495	3.862548	3.633089	3.481659	3.373754	
10	4.964603	4.102821	3.708265	3.478050	3.325835	3.217175	
11	4.844336	3.982298	3.587434	3.356690	3.203874	3.094613	
12	4.747225	3.885294	3.490295	3.259167	3.105875	2.996120	
13	4.667193	3.805565	3.410534	3.179117	3.025438	2.915269	
14	4.600110	3.738892	3.343889	3.112250	2.958249	2.847726	
15	4.543077	3.682320	3.287382	3.055568	2.901295	2.790465	
16	4.493998	3.633723	3.238872	3.006917	2.852409	2.741311	
17	4.451322	3.591531	3.196777	2.964708	2.809996	2.698660	
18	4.413873	3.554557	3.159908	2.927744	2.772853	2.661305	
19	4.380750	3.521893	3.127350	2.895107	2.740058	2.628318	
20	4.351244	3.492828	3.098391	2.866081	2.710890	2.598978	
21	4.324794	3.466800	3.072467	2.840100	2.684781	2.572712	
22	4.300950	3.443357	3.049125	2.816708	2.661274	2.549061	
23	4.279344	3.422132	3.027998	2.795539	2.639999	2.527655	
24	4.259677	3.402826	3.008787	2.776289	2.620654	2.508189	
25	4.241699	3.385190	2.991241	2.758710	2.602987	2.490410	
26	4.225201	3.369016	2.975154	2.742594	2.586790	2.474109	
27	4.210008	3.354131	2.960351	2.727765	2.571886	2.459108	
28	4.195972	3.340386	2.946685	2.714076	2.558128	2.445259	
29	4.182964	3.327654	2.934030	2.701399	2.545386	2.432434	
30	4.170877	3.315830	2.922277	2.689628	2.533555	2.420523	
31	4.159615	3.304817	2.911334	2.678667	2.522538	2.409432	
32	4.149097	3.294537	2.901120	2.668437	2.512255	2.399080	
33	4.139252	3.284918	2.891564	2.658867	2.502635	2.389394	
34	4.130018	3.275898	2.882604	2.649894	2.493616	2.380313	

**Lampiran 8**

**Tabel Nilai Durbin Watson (DW)  $\alpha = 5\%$**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326